



KELURAHAN  
RANDUACIR

*Melaksanakan Tugas dan Fungsi*

SRIR ASTU SWASTI PRAJABHYAH



# KELURAHAN

# Randuacir

## DALAM ANGKA

KEL. RANDUACIR

# 2024



kel\_randuacir



kel.randuacir



[www.randuacir.salatiga.go.id](http://www.randuacir.salatiga.go.id)



Kelurahan Randuacir Salatiga

# KELURAHAN

*Randuacir*

# DALAM ANGKA

# 2024

# **KELURAHAN RANDUACIR DALAM ANGKA 2024**

**Ukuran Buku:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman:** 93 halaman

**Penyusun Naskah:**

Kelurahan Randuacir

**Penyunting:**

Kelurahan Randuacir

**Pembuat Cover:**

Kelurahan Randuacir

**Penerbit:**

BPS Kota Salatiga

**Dicetak oleh:**

Maju Jaya Digital Printing

**Sumber Ilustrasi:**

Kelurahan Randuacir, [canva.com](https://www.canva.com)

## KATA PENGANTAR

Publikasi Kelurahan Randuacir Dalam Angka 2024 merupakan salah satu upaya mendokumentasikan data-data yang menunjukkan potensi Kelurahan Randuacir sehingga dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi banyak pihak.

Data menjadi bagian terpenting dalam proses pembangunan karena menjadi landasan dalam menyusun perencanaan pembangunan agar tepat guna, tepat manfaat dan tepat sasaran. Selain itu, data yang terdapat dalam publikasi ini juga dapat digunakan bagi pihak lain baik pemerintah maupun swasta dalam merencanakan programnya di wilayah Kelurahan Randuacir.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan publikasi ini adalah :

1. Untuk memberikan informasi kepada semua pihak mengenai situasi dan kondisi wilayah Kelurahan Randuacir pada tahun 2024 dalam bentuk angka.
2. Menyediakan data yang akurat sebagai bahan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pembangunan yang diperlukan di Kelurahan Randuacir.

Oleh karena itu kami berharap agar penerbitan buku ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak secara optimal, khususnya para peneliti, perencana, dan pengambil keputusan serta konsumen data lainnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu, sehingga publikasi ini dapat terwujud

Salatiga, September 2024

Lurah Randuacir



DIAN WIDHINAFISA, S.STP,MM

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL .....	7
DAFTAR GAMBAR .....	9
BAB I PENDAHULUAN .....	13
1.1. Dasar Hukum.....	14
1.2. Metadata Statistik .....	16
BAB II Gambaran Umum Kelurahan Randuacir .....	21
2.1. Aspek Geografis.....	21
2.2. Potensi Pengembangan Wilayah.....	26
BAB III Aspek Demografi Kelurahan Randuacir.....	31
BAB IV Kondisi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Randuacir .....	46
4.1. Usaha Rumah Kos.....	46
4.2. Industri Rumah tangga Pangan/ Kuliner, Sandang dan jasa Lainnya .....	49
4.3. Peternakan dan perikanan .....	51
BAB V Kondisi Sosial Masyarakat Kelurahan Randuacir.....	57
5.1. Struktur Sosial Masyarakat.....	57
5.2. Kondisi Anggota Keluarga .....	63
5.3. Kriteria Rumah Keluarga.....	67
5.4. Sumber Air Keluarga .....	72
BAB VI Kondisi Kesehatan Masyarakat Kelurahan Randuacir.....	75
6.1. Angka Kematian Ibu.....	76

6.2.	Angka Kematian Bayi Balita .....	76
6.3.	Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) .....	78
6.4.	Ibu Hamil dengan Anemia .....	79
6.5.	Balita Gizi Buruk.....	81
6.6.	Balita Stunting .....	83
6.7.	Kasus Demam Berdarah Dengue .....	85
6.8.	HIV .....	87
6.9.	Tuberculosis (TB).....	88
BAB VII PENUTUP .....		91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Metadata Statistik Kelurahan Randuacir Tahun 2024 .....	17
Tabel 3.1	Data Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024.....	32
Tabel 3.2	Data Persebaran Penduduk Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	34
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Kelurahan Randuacir Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022-2024.....	36
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Kelurahan Randuacir Berdasarkan Kelompok Produktivitasnya Tahun 2022-2024.....	38
Tabel 3.5	Rasio Ketergantungan Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024.....	40
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Kelurahan Randuacir Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2022-2024 .....	42
Tabel 3.7	Data Penduduk Kelurahan Randuacir Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022-2024 .....	44
Tabel 4.1	Jumlah Kamar Kos dan Penghuninya di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	47
Tabel 4.2	Jumlah Industri Rumah Tangga di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	49
Tabel 4.3	Jumlah Peternakan dan Perikanan di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	51
Tabel 4.4	Jumlah Populasi Ternak di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	53
Tabel 5.1	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Dasa Wisma (Dawis), Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024 .....	58

Tabel 5.2 Jumlah Kepala Keluarga (KK) berdasarkan status administrasinya dan Kepemilikan Rumah di Kelurahan Randuacir Tahun 2024.....	60
Tabel 5.3 Jumlah Anggota Keluarga Balita dan Lansia di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024 .....	63
Tabel 5.4 Jumlah Anggota Keluarga Pasangan Usia Subur (PUS), Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil dan Ibu Menyusui di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024 .....	66
Tabel 5.5 Kondisi Rumah berdasarkan Kondisi Bangunan dan Lantai Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	68
Tabel 5.6 Kriteria Rumah berdasarkan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dan Jamban Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	70
Tabel 5.7 Sumber Air Keluarga Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	72
Tabel 6.1 Kondisi Kesehatan Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	75
Tabel 6.2 Kematian Bati Balita Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	77
Tabel 6.3 Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	78
Tabel 6.4 Ibu Hamil dengan Anemia Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	80
Tabel 6.5 Kondisi Kesehatan Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	81
Tabel 6. 6 Balita Stunting Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	83
Tabel 6.7 Kasus DBD Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	86
Tabel 6.8 Kasus HIV AIDS Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	87
Tabel 6.9 Kasus Tuberculosis di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	88

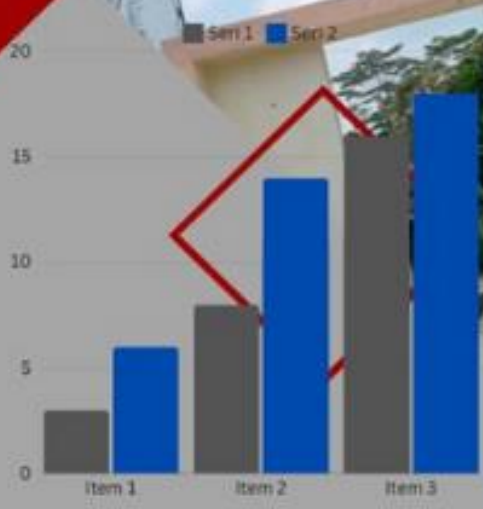
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Konstelasi Kelurahan Randuacir terhadap wilayah di sekitar.....	21
Gambar 2.2	Peta Topografi Kelurahan Randuacir.....	22
Gambar 2.3	Peta Konstelasi Kelurahan Randuacir terhadap wilayah sekitar.....	23
Gambar 2.4	Peta Administratif Kelurahan Randuacir .....	25
Gambar 2.5	Peta Penggunaan Lahan Kelurahan Randuacir .....	27
Gambar 2.6	Grafik Persentase Penggunaan Lahan Kelurahan Randuacir .....	28
Gambar 2.7	Peta Persebaran Fasilitas Umum dan Tabel persebarannya di Kelurahan Randuacir Tahun 2023 .....	29
Gambar 3.1	Persentase Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Randuacir Tahun 2024 .....	31
Gambar 3.2	Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024....	333
Gambar 3.3	Peta Persebaran Penduduk Kelurahan Randuacir Per RW Tahun 2024.....	35
Gambar 3.4	Piramida Penduduk Kelurahan Randuacir Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024 .....	37
Gambar 3.5	Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Produktivitas di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024 ...	39
Gambar 3.6	Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024.....	41
Gambar 3.7	Grafik Jumlah Penduduk Kelurahan Randuacir Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2022-2024 .....	43
Gambar 4.1	Grafik Perkembangan Kamar Kos dan Penghuninya di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	48
Gambar 4.2	Grafik Industri Rumah Tangga di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	50

Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Peternakan dan Perikanan di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	52
Gambar 4.4 Grafik Perkembangan Populasi Ternak di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	54
Gambar 5.1 Grafik Perkembangan Kepala Rumah Tangga dan Kepala Keluarga di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024 .....	59
Gambar 5.2 Diagram Perbandingan Kepala Keluarga Administrasi Randuacir dan Luar Randuacir Tahun 2024.....	61
Gambar 5.3 Diagram Perbandingan Status Kepemilikan Rumah Kepala Keluarga Tahun 2024 .....	62
Gambar 5.4 Grafik Perkembangan Balita di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024 .....	64
Gambar 5.5 Grafik Perkembangan Lansia di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024 .....	65
Gambar 5.6 Grafik Perkembangan Anggota Keluarga Pasangan Usia Subur (PUS),Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil dan Ibu Menyusui di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024 .	67
Gambar 5.7 Grafik Perkembangan Kondisi Rumah Berdasarkan Kondisi Bangunan Dan Lantai Rumah di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	69
Gambar 5.8 Grafik Perkembangan Kriteria Rumah Sehat berdasarkan SPAL dan Jamban di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	71
Gambar 5.9 Grafik Sumber Air Keluarga Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 .....	73
Gambar 6.1 Grafik Angka Kematian Bayi/Balita Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024 .....	77
Gambar 6.2 Grafik Ibu Hamil KEK Di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024.....	79
Gambar 6.3 Grafik Ibu Hamil dengan Anemia Di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024 .....	80
Gambar 6.4 Grafik Balita Gizi Buruk Di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024.....	82

Gambar 6.5 Grafik Angka Stunting Di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024.....	84
Gambar 6.6 Grafik Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024.....	86
Gambar 6.7 Grafik Kasus Tuberculosis Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024.....	89

KEL. RANDUACIR



# BAB I

# PENDAHULUAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Randuacir adalah sebuah Kelurahan di Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Salatiga Tahun 2023-2043, Randuacir menjadi Sub Pusat Pelayanan Kota Argomulyo yang berfungsi sebagai pengembangan kawasan peruntukan industri, pusat kegiatan pertahanan dan keamanan negara, sport center, perdagangan dan jasa, permukiman, dan pusat pemerintahan skala kecamatan. Dengan pengaturan tata ruang wilayah ini tentunya sangat menguntungkan bagi wilayah Kelurahan Randuacir dalam mengembangkan potensinya.

Wilayah Randuacir berada dijalur strategis yang sangat berdekatan dengan Pusat Kota Salatiga yang hanya berjarak 3 Kilometer. Dilalui dengan Jalan Lingkar Selatan (JLS) yang merupakan jalan nasional penghubung ujung kota dari Cebongan hingga Blotongan, dan juga dekat dengan Gerbang Tol Salatiga di Exit Tingkir untuk mengakses Jalan Tol Semarang–Solo.

Sesuai namanya “Randuacir”, yang berasal dari “Randu Acir” artinya pohon randu yang menjulang tinggi ke langit dengan bunganya yang selalu jatuh ke halaman Keraton Surakarta. Randuacir dianggap sebagai tempat dengan pembangunan yang harus terus dijalankan dengan tidak mengenal batas akhir waktu. Keberhasilan setiap pembangunan ditentukan oleh banyak faktor kunci, salah satunya yaitu partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai tahap pembangunan. Tahapan yang dimaksud yaitu meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian, pemeliharaan dan pengembangan hasil-hasil pembangunan.

Salah satu metode dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan melibatkan aktif masyarakat dalam setiap proses pembangunan yang dimulai sejak penyusunan data potensi, perencanaan pembangunan, proses pelaksanaannya, dan proses pengawasan serta pemeliharaan pembangunan.

Penyajian data potensi Kelurahan Randuacir dalam sebuah dokumen publikasi yang komprehensif diharapkan menjadi landasan dalam mengembangkan wilayah Kelurahan Randuacir baik oleh pemerintah daerah maupun pihak swasta dan masyarakat yang dapat berdampak luas bagi pengembangan perekonomian masyarakat. Tentunya untuk mewujudkan hal tersebut membutuhkan data yang akurat, berkembang dan senantiasa diperbarui serta membutuhkan kolaborasi sinergi antar stakeholders termasuk pemberdayaan masyarakat setempat.

### **1.1. Dasar Hukum**

Dasar hukum dalam penyusunan Publikasi Kelurahan Randuacir dalam Angka Tahun 2024, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah sebanyak dua kali, terakhir dengan dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;

15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
16. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Salatiga;

## **1.2. Metadata Statistik**

Tata kelola data pemerintah dalam Satu Data Indonesia (SDI) mensyaratkan data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memiliki metadata. Hal ini tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019. Dengan adanya metadata, duplikasi kegiatan statistik dapat dihindari. Selain itu, metadata memudahkan dalam pengelolaan data dan penggunaan data.

Metadata Statistik adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data. Dalam penyusunan publikasi ini, indikator dan variabel metadata statistik yang digunakan sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

## 1. Indikator Metadata Statistik

**Tabel 1.1**  
**Indikator Metadata Statistik Kelurahan Randuacir Tahun 2024**

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)	Rasio jenis kelamin	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di Kelurahan Randuacir.	Jumlah penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan. Nilai yang lebih besar dari 100 berarti ada lebih banyak penduduk laki-laki daripada penduduk perempuan	$SR = PI / Pw$ SR : Sex Ratio PI : Jumlah penduduk Laki-laki Pw : Jumlah penduduk perempuan
2	Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)	Rasio Ketergantungan	Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun keatas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (usia produktif) di Kelurahan Randuacir	Semakin tingginya persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.	$DR = ((P(0-14) + P(65+)) / P(15-64)) \times 100\%$ - DR = Dependency Ratio (Rasio Ketergantungan) - P(0-14) = Jumlah penduduk usia muda atau belum produktif (0-14 tahun) - P(65+) = Jumlah penduduk usia tua atau tidak produktif (65 tahun ke atas) - P(15-64) = Jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun)
3	Persentase PUS yang menjadi akseptor KB	Persentase Akseptor KB	Persentase akseptor KB adalah perbandingan antara jumlah pasangan yang menggunakan KB (aksptor KB) dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Randuacir	Semakin tinggi persentase akseptor KB menunjukkan semakin berhasilnya program pemerintah dalam pengendalian jumlah penduduk.	Persentase akseptor KB = $(AKB/PUS) \times 100\%$ - AKB: Jumlah Akseptor KB - PUS: Jumlah Pasangan Usia Subur

## 2. Variabel Metadata Statistik

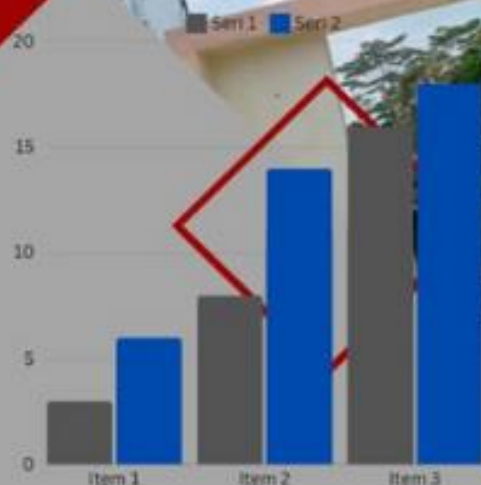
Definisi dari setiap variabel dalam data yang diolah untuk publikasi ini sebagai berikut:

- 1) Keluarga  
Unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami isteri atau suami isteri dan anaknya atau, ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.
- 2) Penduduk  
Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- 3) Jenis Kelamin  
Jenis kelamin penduduk
- 4) Agama  
Agama atau kepercayaan yang dianut oleh penduduk.
- 5) Umur  
Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan kebawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir.
- 6) Pendidikan  
Pendidikan terakhir yang ditamatkan anggota keluarga. Anggota keluarga yang dimaksud adalah termasuk kepala keluarga.
- 7) Pekerjaan  
Pekerjaan utama yang dilakukan penduduk.
- 8) Jamban  
Kepemilikan tempat buang air besar dalam keluarga.
- 9) Status Kepemilikan Rumah  
Status Tanah/ Rumah yang saat ini digunakan sebagai tempat tinggal keluarga.
- 10) Makanan Pokok  
Sumber karbohidrat utama yang dikonsumsi keluarga sehari-hari.
- 11) Kepemilikan hewan ternak  
Hewan yang dipelihara keluarga sesuai dengan jenisnya.

- 12) Kriteria rumah  
Kriteria rumah berdasarkan ciri-ciri tertentu apakah sehat atau tidak sehat.
- 13) Sumber Air  
Merupakan sumber air utama yang digunakan oleh keluarga dalam kehidupan sehari-hari, tidak terbatas untuk minum tetapi juga untuk kebutuhan lain dalam keluarga.
- 14) Tempat Pembuangan Sampah  
Kepemilikan tempat pembuangan sampah dalam keluarga.
- 15) Saluran Pembuangan Limbah  
Keberadaan saluran untuk membuang limbah keluarga.
- 16) Akseptor KB  
Menggunakan cara atau alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan. Pasangan usia subur dimana salah seorang menggunakan salah satu cara atau alat kontrasepsi untuk tujuan pencegahan kehamilan, baik melalui program maupun non program.
- 17) Status Perkawinan  
Status hubungan permanen antara dua orang yang diakui sah oleh masyarakat dan berdasarkan peraturan perkawinan yang berlaku.
- 18) Pasangan Usia Subur (PUS)  
Pasangan suami istri yang istrinya berumur 15-49 tahun atau di bawah 15 tahun namun sudah haid dan di atas 49 tahun namun masih haid.



KEL. RANDUACIR



# BAB II

## GAMBARAN UMUM

## KELURAHAN RANDUACIR

## BAB II

### Gambaran Umum Kelurahan Randuacir

#### 2.1. Aspek Geografis

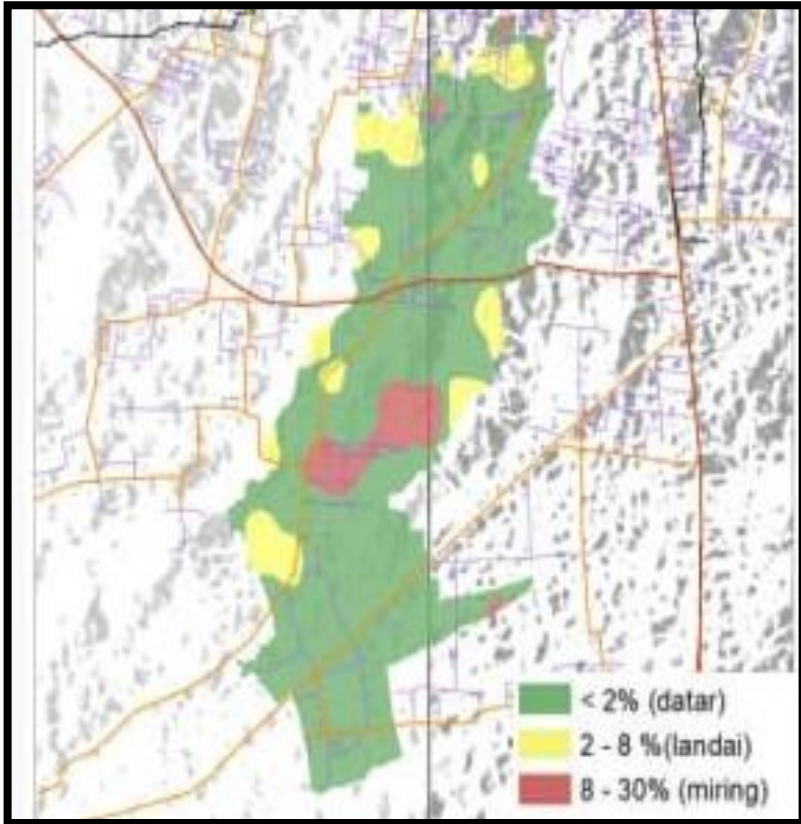
Kelurahan Randuacir termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga, Jawa Tengah yang terletak antara -7.373934 Lintang Selatan, dan 110.49347 Bujur Timur. Bagian wilayah Kelurahan Randuacir dipisahkan oleh Jalan Nasional yaitu Jalan Lingkar Selatan yang membelah wilayah Randuacir menjadi 2 sisi yaitu sisi utara yang terdiri dari sebagian RW 3, RW 4, RW 8, RW 9 dan RW 10. Sedangkan di sisi selatan Jalan Lingkar Selatan Salatiga terdiri dari sebagian RW 3, RW 2, RW 1, RW 5, RW 6 dan RW 7.

#### Gambar 2.1 Peta Konstelasi Kelurahan Randuacir terhadap wilayah di sekitar



Kelurahan Randuacir terletak di ketinggian 600 m dari permukaan air laut sehingga wilayah Randuacir berhawa sejuk dengan suhu rata-rata 22-28 derajat celsius. Kondisi tersebut menyebabkan tanah di Kelurahan Randuacir subur dan potensi alam yang cukup besar.

**Gambar 2.2**  
**Peta Topografi Kelurahan Randuacir**



Sumber: Bappeda Kota Salatiga, 2022

Berdasarkan kondisi topografi Kelurahan Randuacir termasuk dalam daerah miring dengan kemiringan  $\pm 25\%$ . Disisi selatan Kelurahan Randuacir yang berada lebih dekat dengan kaki Gunung Merbabu memiliki topografi yang lebih miring dibandingkan dengan sisi utara yang lebih dekat dengan perkotaan.

Kelurahan Randuacir merupakan Sub Pusat Pelayanan Kota Argomulyo yang berfungsi sebagai pengembangan kawasan peruntukan industri, pusat kegiatan pertahanan dan keamanan negara, sport center, perdagangan dan jasa, permukiman, dan pusat pemerintahan skala kecamatan. Lokasi yang strategis dengan pusat perkotaan Salatiga menjadikan Kelurahan Randuacir cepat berkembang. Perbandingan jarak Kelurahan Randuacir ke wilayah sekitar sebagaimana terlihat dalam gambar berikut.

**Gambar 2.3**  
**Peta Konstelasi Kelurahan Randuacir terhadap wilayah sekitar**



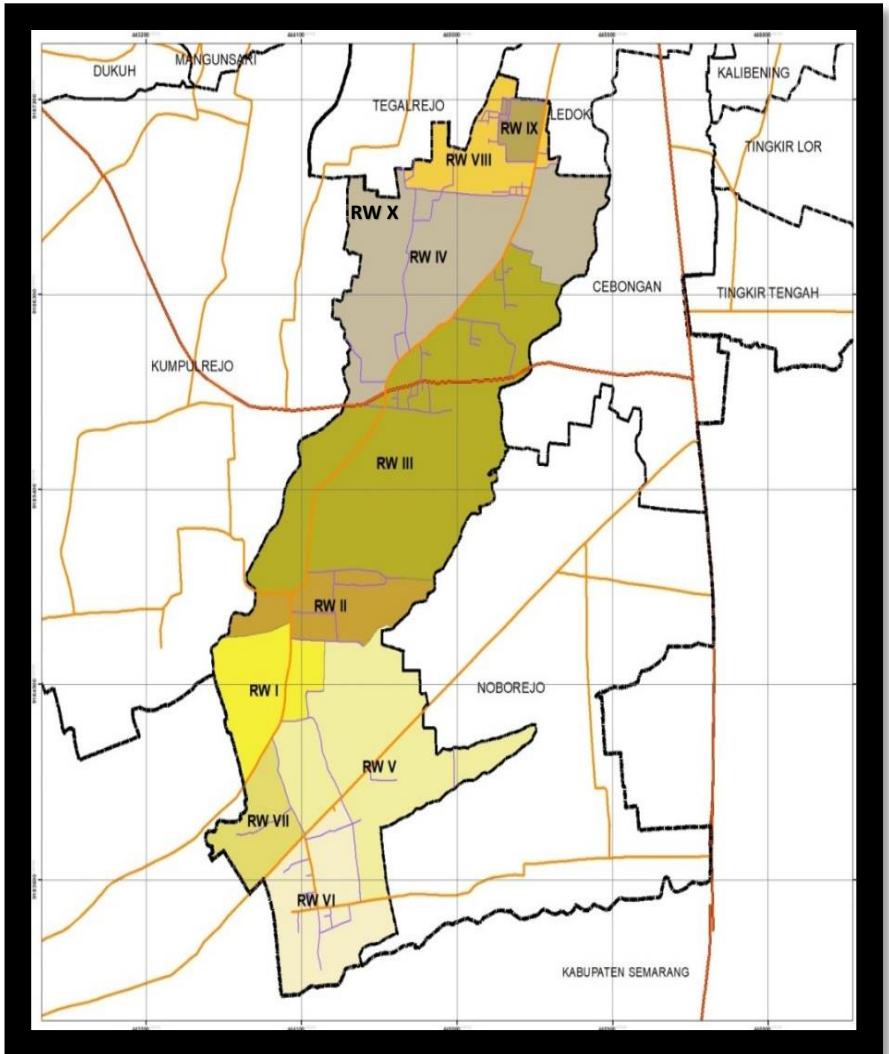
*Sumber: Bappeda Kota Salatiga, 2023*

Secara Administratif Kelurahan Randuacir memiliki luas 387,6 ha yang terbagi dalam 10 RW dan 43 RT. Batas administrasi wilayah Kelurahan Randuacir yaitu:

- a. Utara : Desa Patemon, Desa Kendal Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.
- b. Selatan : Kelurahan Ledok Kecamatan Argomulyo
- c. Barat : Kelurahan Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo
- d. Timur : Kelurahan Cebongan, Kelurahan Noborejo Kecamatan Argomulyo

Peta wilayah Kelurahan Randuacir disajikan pada Gambar berikut.

**Gambar 2.4**  
**Peta Administratif Kelurahan Randuacir**



*Sumber: Bappeda Kota Salatiga, 2023*

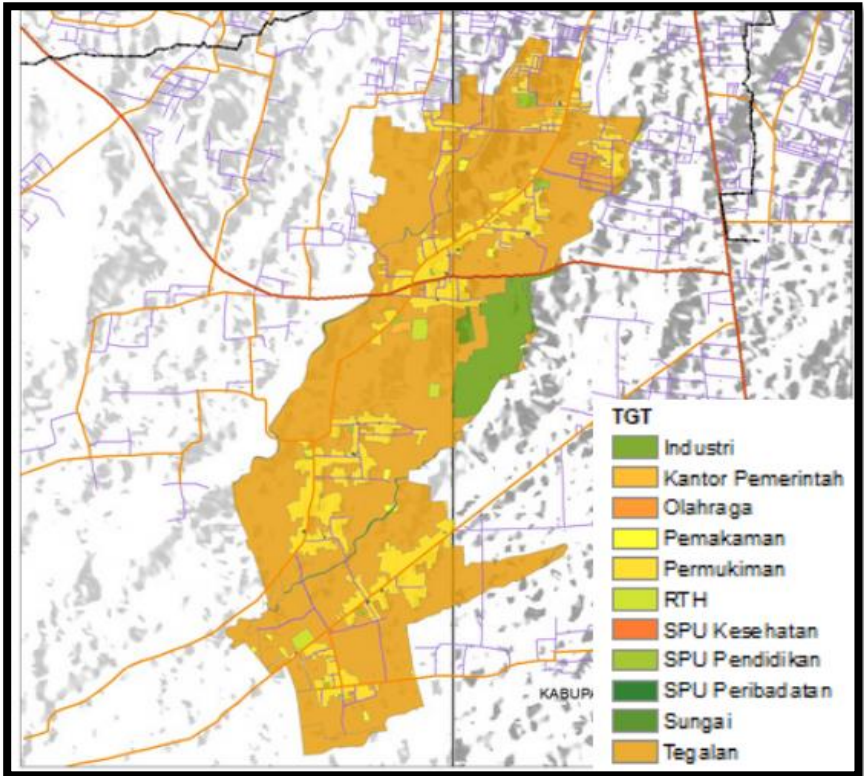
## **2.2. Potensi Pengembangan Wilayah**

Berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Ruang Kota Salatiga, Kelurahan Randuacir sebagai sub sistem pelayanan kota di Argomulyo yang berfungsi sebagai pengembangan kawasan peruntukan industri, pusat kegiatan pertahanan dan keamanan negara, sport centre, perdagangan dan jasa, permukiman, dan pusat pemerintahan skala kecamatan. Sehingga arah pengembangan wilayah di Randuacir mengikuti peruntukan yang tertuang dalam Perda Tata Ruang tersebut.

Tata guna lahan di Randuacir di dominasi tanah tegalan dengan persentase 74% dari keseluruhan luas wilayah Randuacir. Dengan luas wilayah yang memadai dan infrastruktur yang menunjang, wilayah Randuacir menjadi lokasi yang strategis bagi investor untuk berinvestasi di Kota Salatiga.

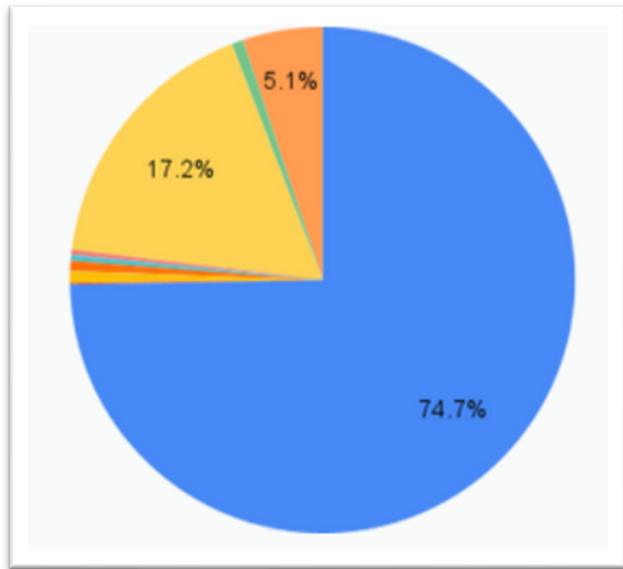
Peta penggunaan lahan dan persentasenya sebagaimana gambar di bawah ini.

**Gambar 2.5**  
**Peta Penggunaan Lahan Kelurahan Randuacir**



*Sumber: Bappeda Kota Salatiga, 2023*

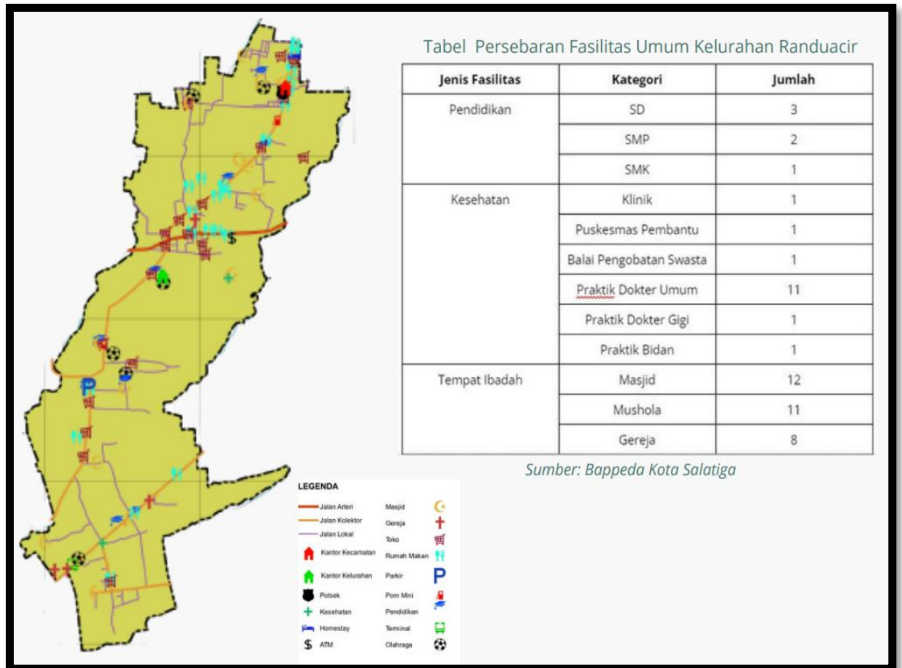
**Gambar 2.6**  
**Grafik Persentase Penggunaan Lahan Kelurahan Randuacir**



*Sumber: Bappeda Kota Salatiga, 2023*

Pengembangan wilayah Randuacir juga didukung oleh infrastruktur penunjang yang dibangun oleh pemerintah Kota Salatiga, sehingga masyarakat mudah untuk mengakses fasilitas umum yang merupakan layanan dasar kepada masyarakat. Peta persebaran fasilitas umum di Kelurahan Randuacir sebagaimana peta berikut.

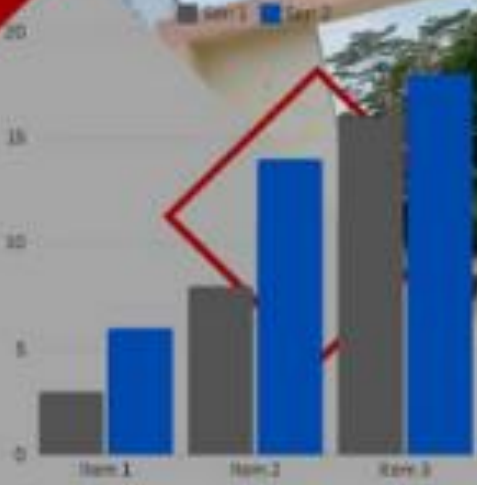
**Gambar 2.7**  
**Peta Persebaran Fasilitas Umum dan Tabel persebarannya di Kelurahan Randuacir Tahun 2023**



*Sumber: Bappeda Kota Salatiga, 2023*



KBL RANDUACIR



# BAB III

## ASPEK DEMOGRAFI KELURAHAN RANDUACIR

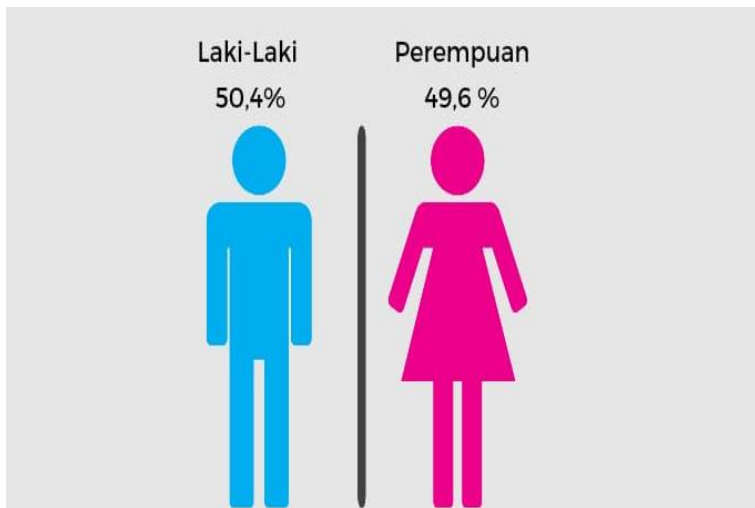
### **BAB III**

## **Aspek Demografi Kelurahan Randuacir**

Demografi menjadi aspek yang paling penting dalam pembangunan dan pengembangan wilayah. Sumber daya manusia merupakan salah satu potensi pembangunan. Analisa dalam aspek demografi menjadi salah satu pijakan dalam menyusun perencanaan program pemerintah dan pembangunan daerah dalam rangka menuju Indonesia emas tahun 2045 yang merupakan bonus demografi untuk Indonesia yang bisa disiapkan sejak saat ini.

Data jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin di Kelurahan Randuacir tahun 2022-2024 disajikan sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
**Persentase Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Randuacir Tahun 2024**



*Sumber: Pengolahan Data Kelurahan Randuacir, 2024*

Jumlah penduduk Kelurahan Randuacir pada tahun 2024 sebanyak 7.102 jiwa, dengan persentase jumlah penduduk laki-laki sebesar 50,4% dan perempuan sebesar 49,6%. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2023 sebanyak 7.160 jiwa, maka Kelurahan Randuacir mengalami penurunan penduduk jumlah penduduk sebanyak 519 jiwa atau 0,81%.

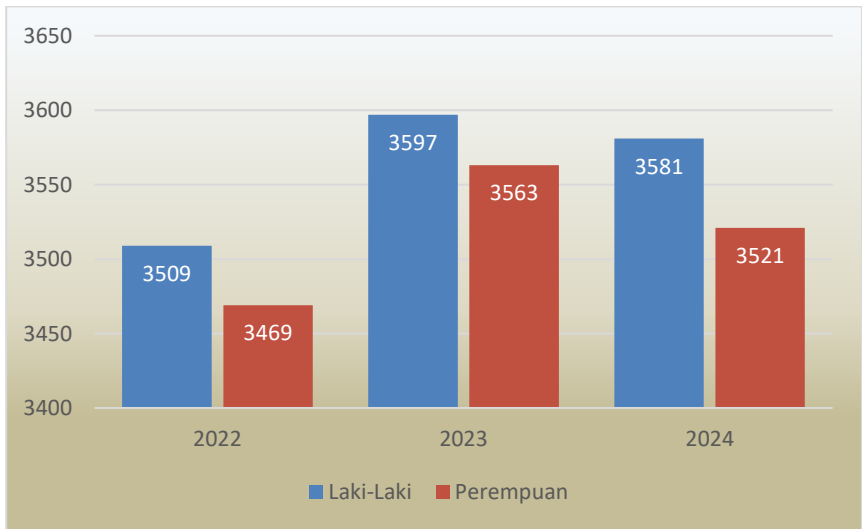
**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin**  
**dan Rasio Jenis Kelamin di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2022-2024**

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	2022	3.509	3.469	6.978	101,15
2	2023	3.597	3.563	7.160	100,95
3	2024	3.581	3.521	7.102	101,70

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,  
 Semester I Tahun 2024*

Pada tahun 2024, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.581 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.521 jiwa, artinya penduduk perempuan lebih sedikit dibanding penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin sebesar 101,70%, meningkat hampir sebesar 1% dibandingkan tahun 2023 sebesar yaitu 100,95%.

**Gambar 3.2**  
**Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024**



*Sumber: Pengolahan Data Kelurahan Randuacir, 2024*

Dari grafik perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tahun 2022-2024, dapat terlihat kenaikan jumlah penduduk laki-laki dalam kurun tahun 2022-2023 sebanyak 88 jiwa, namun terjadi penurunan jumlah jiwa di tahun 2024 sebanyak 16 jiwa. Sedangkan untuk penduduk perempuan mengalami kenaikan jumlah penduduk dalam 3 tahun terakhir sebanyak 52 jiwa.

**Tabel 3.2**  
**Data Persebaran Penduduk Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**

Tahun		2023			2024		
NO	RW	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	RW 001	438	454	892	416	414	830
2	RW 002	443	435	878	441	431	872
3	RW 003	563	555	1.118	554	547	1.101
4	RW 004	582	559	1.141	603	585	1.188
5	RW 005	488	500	988	486	486	972
6	RW 006	310	288	598	300	284	584
7	RW 007	160	168	328	159	169	328
8	RW 008	300	280	580	296	275	571
9	RW 009	133	156	289	138	161	299
10	RW 010	180	168	348	188	169	357
	<b>Jumlah</b>	<b>3.597</b>	<b>3.563</b>	<b>7.160</b>	<b>3.581</b>	<b>3.521</b>	<b>7.102</b>

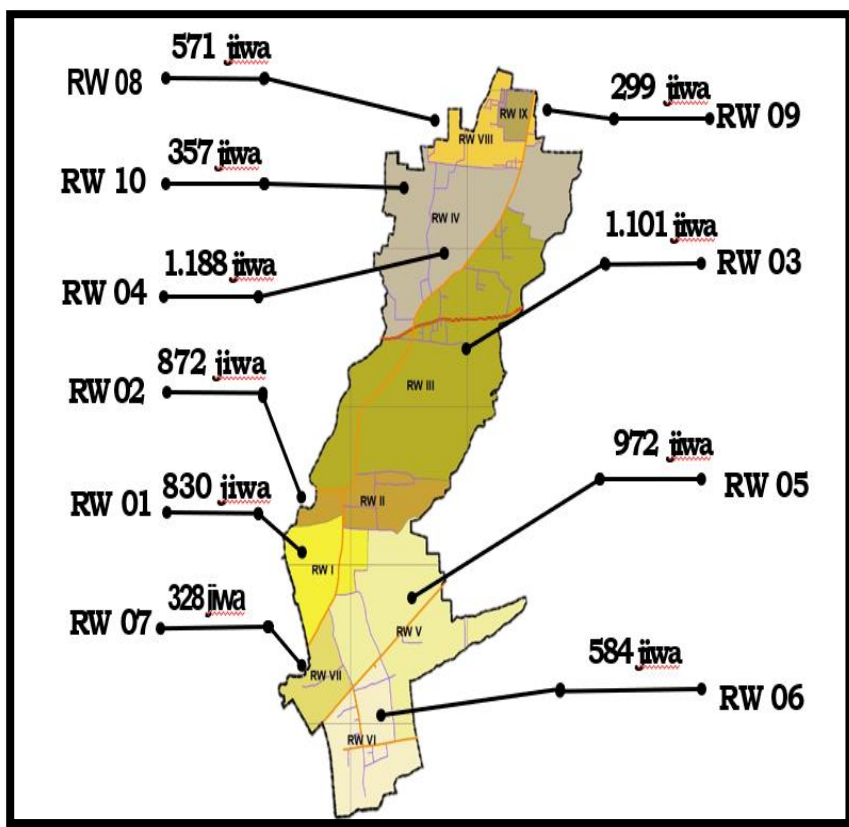
*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,  
 Semester I Tahun 2024*

Persebaran penduduk Kelurahan Randuacir tahun 2024 tertinggi di RW 004 Dusun Tetep sebanyak 1.188 jiwa dan di RW 003 sebanyak 1.101 jiwa. Hal ini dikarenakan wilayah RW 03 dan 04 berada paling dekat dengan PT.SCI sehingga penambahan penduduk. Sedangkan persebaran penduduk terendah berada di RW 009 Perumahan Prajamulya dengan jumlah penduduk sebesar 299 jiwa dan RW 10 Dusun Gambir Sari dengan jumlah penduduk sebesar 357

jiwa. Secara keseluruhan di wilayah Kelurahan Randuacir, proporsi jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir berimbang. Hal ini menunjukkan tidak ada kesenjangan gender di kelurahan Randuacir.

Data persebaran penduduk Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024 dan gambaran peta persebarannya sebagaimana tabel 2.2 dan gambar 2.2 berikut.

**Gambar 3.3**  
**Peta Persebaran Penduduk Kelurahan Randuacir**  
**Per RW Tahun 2024**



Sumber: Pengolahan Data Kelurahan Randuacir, 2024

Data jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia tahun 2022-2024 disajikan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Randuacir**  
**Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022-2024**

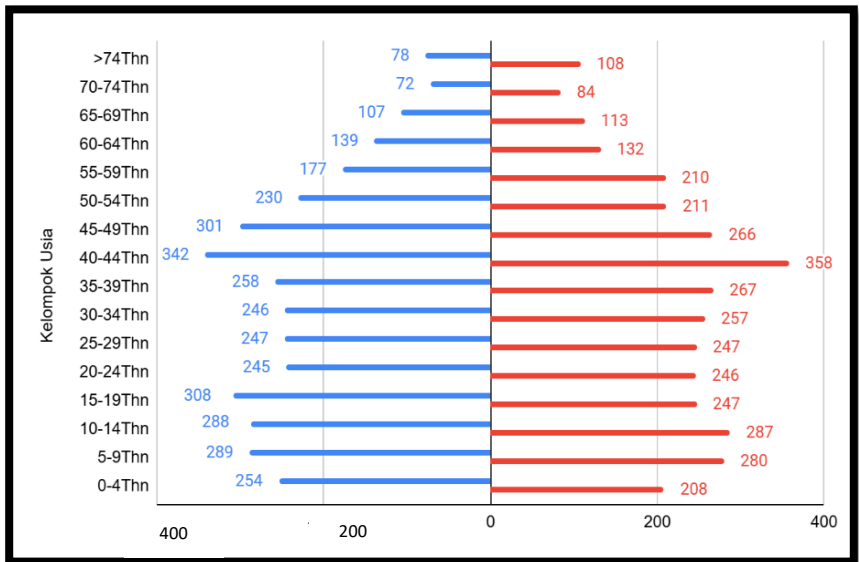
No	Umur	2022	2023	2024			
				Laki-laki	Perempuan	Total	%
1	0-4Thn	434	554	254	208	462	6.51
2	5-9Thn	517	530	289	280	569	8.01
3	10-14Thn	580	586	288	287	575	8.10
4	15-19Thn	523	525	308	247	555	7.81
5	20-24Thn	489	500	245	246	491	6.91
6	25-29Thn	487	518	247	247	494	6.96
7	30-34Thn	522	526	246	257	503	7.08
8	35-39Thn	549	561	258	267	525	7.39
9	40-44Thn	711	710	342	358	700	9.86
10	45-49Thn	534	543	301	266	567	7.98
11	50-54Thn	429	421	230	211	441	6.21
12	55-59Thn	364	365	177	210	387	5.45
13	60-64Thn	273	270	139	132	271	3.82
14	65-69Thn	213	211	107	113	220	3.10
15	70-74Thn	142	140	72	84	156	2.20
16	>74Thn	211	200	78	108	186	2.62
	<b>TOTAL</b>	<b>6.978</b>	<b>7.160</b>	<b>3.581</b>	<b>3.521</b>	<b>7.102</b>	<b>100</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,  
Semester I Tahun 2024*

Pada tahun 2024, jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia tertinggi yaitu kelompok usia 40–44 tahun sebanyak 700 jiwa atau sebesar 9,86% dari jumlah penduduk. Sedangkan kelompok usia terendah yaitu kelompok usia 70-74 tahun sebanyak 156 jiwa atau sebesar 2,20% dari jumlah penduduk. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir kelompok usia tersebut menduduki jumlah tertinggi dan terendah.

Gambaran kondisi penduduk Kelurahan Randuacir dalam piramida penduduk berikut ini.

**Gambar 3.4**  
**Piramida Penduduk Kelurahan Randuacir**  
**Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024**



*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,  
Semester I Tahun 2024*

Pada tahun 2024 piramida penduduk Kelurahan Randuacir termasuk dalam kategori piramida penduduk Muda (Ekspansif). Hal ini terlihat dari struktur piramida Kelurahan Randuacir dimana angka kelahiran tinggi sedangkan angka kematiannya rendah sehingga mengalami pertumbuhan penduduk yang tinggi. Sebagian besar penduduk Kelurahan Randuacir berada pada kelompok usia muda.

Dari piramida penduduk Kelurahan Randuacir yang tergolong dalam piramida penduduk muda, dapat terlihat kelompok usia produktif mendominasi jumlah penduduk dibanding usia yang non produktif. Data Jumlah Penduduk Randuacir berdasarkan kelompok usia produktivitasnya.

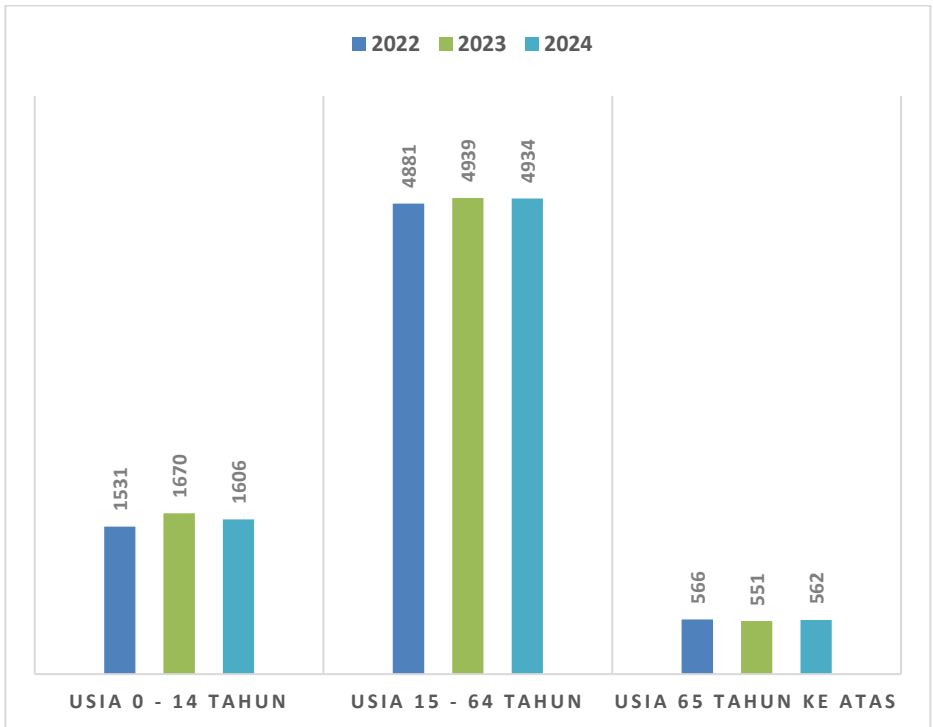
**Tabel 3.4**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Randuacir**  
**Berdasarkan Kelompok Produktivitasnya Tahun 2022-2024**

Rentang usia		2022			2023			2024		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Usia 0 - 14 Tahun	791	740	1.531	867	803	1.670	831	775	1.606
2	Usia 15 - 64 tahun	2.458	2.423	4.881	2.479	2460	4.939	2.493	2441	4.934
3	Usia 65 Tahun ke atas	260	306	566	251	300	551	257	305	562
<b>Jumlah</b>		<b>3.509</b>	<b>3.469</b>	<b>6.978</b>	<b>3.597</b>	<b>3.563</b>	<b>7.160</b>	<b>3.581</b>	<b>3.521</b>	<b>7.102</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Semester I Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 3.4 terlihat bahwa dari total penduduk pada tahun 2024, sebanyak 4.934 jiwa berada pada rentang usia produktif yaitu 15-64 tahun atau dalam persentase sebesar 69,47%. Penduduk usia muda sebanyak 1.606 jiwa atau sebesar 22,61%, sedangkan penduduk tua sebanyak 562 jiwa dengan persentase 7,91%.

**Gambar 3.5**  
**Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Produktivitas di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024**



*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Semester I Tahun 2024*

Dari data pada gambar 3.5 tersebut dapat dihitung rasio ketergantungan penduduk Randuacir yaitu:

**Tabel 3.5**  
**Rasio Ketergantungan Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024**

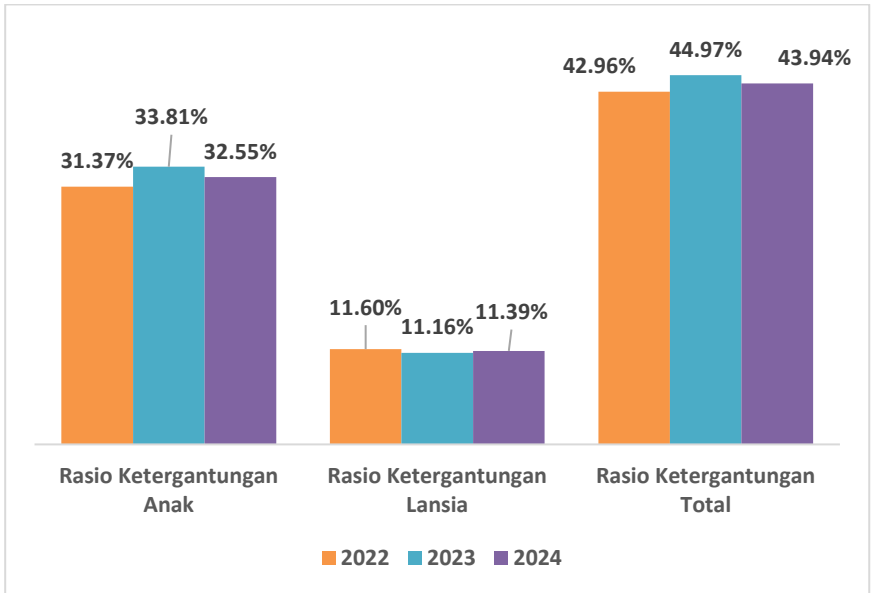
Tahun	Usia 0 - 14 Tahun	Usia 15-64 tahun	Usia 65 Tahun ke atas	Jumlah	Rasio Ketergantungan Anak	Rasio Ketergantungan Lansia	Rasio Ketergantungan Total
<b>2022</b>	1.531	4.881	566	<b>6.978</b>	31,37%	11,60%	42,96%
<b>2023</b>	1.670	4.939	551	<b>7.160</b>	33,81%	11,16%	44,97%
<b>2024</b>	1.606	4.934	562	<b>7.102</b>	32,55%	11,39%	43,94%

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Semester I Tahun 2024*

- a. Youth Dependency Ratio (Rasio Ketergantungan Anak)  
 $\text{Jumlah penduduk usia 0-14 tahun} : \text{jumlah penduduk usia 15-64 tahun} \times 100\%$
- b. Elderly Dependency Ratio (Rasio Ketergantungan Lansia)  
 $\text{Jumlah penduduk usia } >65 \text{ tahun} : \text{jumlah penduduk usia 15-64 tahun} \times 100\%$
- c. Total Dependency Ratio (Rasio Ketergantungan Total)  
 $\text{Jumlah penduduk usia 0-14 tahun} + \text{Jumlah penduduk usia } >65 \text{ tahun} : \text{jumlah penduduk usia 15-64 tahun} \times 100\%$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa angka ketergantungan total Kelurahan Randuacir di tahun 2024 adalah 43,94% atau dapat disimpulkan bahwa setiap 100 orang produktif menanggung beban 44 orang.

**Gambar 3.6**  
**Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2022-2024**



*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Semester I Tahun 2024*

Data penduduk Kelurahan Randuacir berdasarkan status perkawinan sebagaimana tabel 3.6.

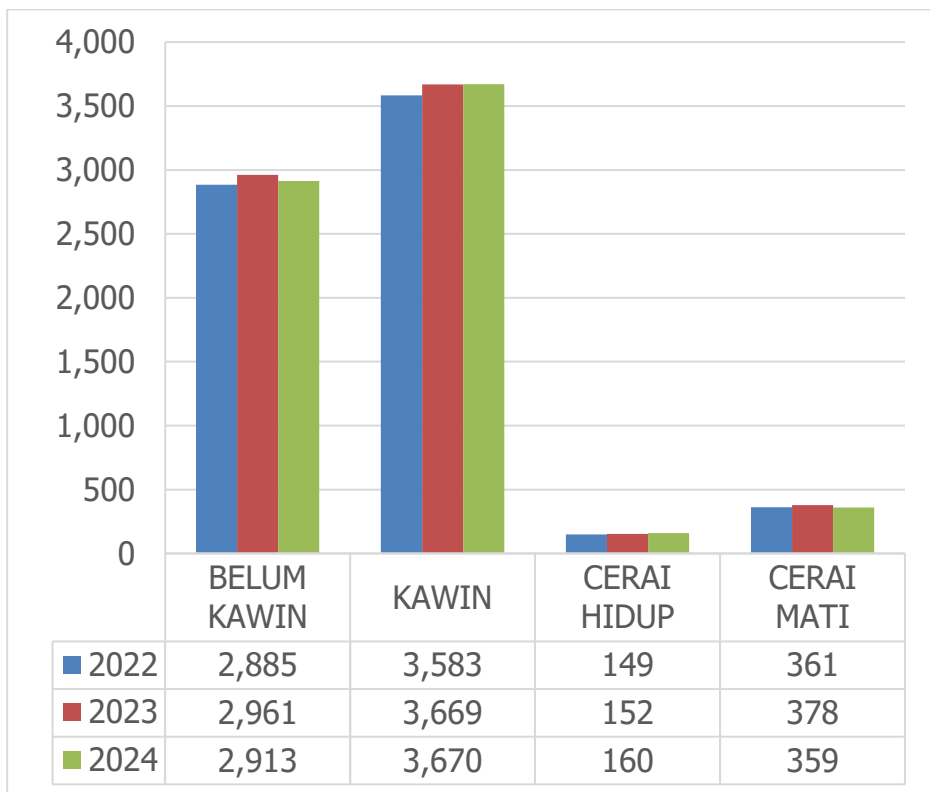
**Tabel 3.6**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Randuacir**  
**Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2022-2024**

Status	2022	2023	2024		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
BELUM KAWIN	2.885	2.961	1.587	1.326	2.913
KAWIN	3.583	3.669	1.828	1.842	3.670
CERAI HIDUP	149	152	80	80	160
CERAI MATI	361	378	86	273	359
<b>Total</b>	<b>6.978</b>	<b>7.160</b>	<b>3.581</b>	<b>3.521</b>	<b>7.102</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Semester I Tahun 2024*

Pada tahun 2024, jumlah penduduk Kelurahan Randuacir berdasarkan status perkawinan tercatat sebanyak 3.670 jiwa berstatus kawin atau sebanyak 51,68% dan status belum kawin sebanyak 2.913 jiwa atau 41,02%. Sedangkan yang berstatus cerai hidup sebanyak 160 jiwa atau 2,25% dan penduduk dengan status cerai mati sebanyak 359 jiwa atau sebesar 5,05%. Perbandingan penduduk antara laki-laki dan perempuan dalam status perkawinan hampir berimbang jumlahnya.

**Gambar 3.7**  
**Grafik Jumlah Penduduk Kelurahan Randuacir**  
**Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2022-2024**



*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Semester I Tahun 2024*

Data penduduk Kelurahan Randuacir berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.7.

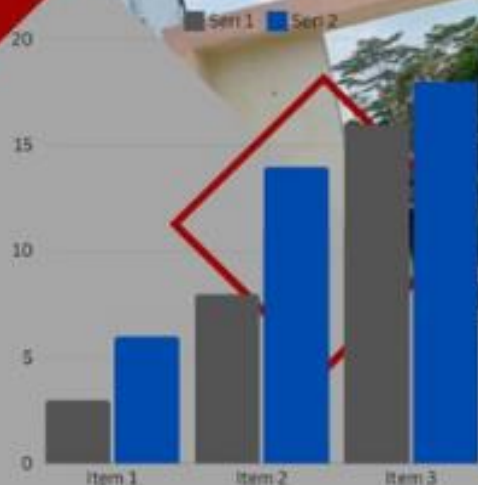
**Tabel 3.7**  
**Data Penduduk Kelurahan Randuacir Berdasarkan**  
**Tingkat Pendidikan Tahun 2022-2024**

No.	Tingkat Pendidikan	2022	2023	2024
1.	Belum sekolah	1.539 Jiwa	1.611 Jiwa	1.644 Jiwa
2.	Tidak/belum tamat SD/ sederajat	762 Jiwa	789 Jiwa	769 Jiwa
3.	Tamat SD/ sederajat	1.397 Jiwa	1.381 Jiwa	1.336 Jiwa
4.	SLTP	1.157 Jiwa	1.140 Jiwa	1.105 Jiwa
5.	SLTA	1.461 Jiwa	1.514 Jiwa	1.513 Jiwa
6.	Diploma I/II	69 Jiwa	71 Jiwa	67 Jiwa
7.	Diploma III	139 Jiwa	148 Jiwa	150 Jiwa
8.	Strata I	424 Jiwa	472 Jiwa	485 Jiwa
9.	Strata II	28 Jiwa	32 Jiwa	31 Jiwa
10.	Strata III	2 Jiwa	2 Jiwa	2 Jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>6.978 jiwa</b>	<b>7.160 jiwa</b>	<b>7.102 Jiwa</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Semester I Tahun 2024*

Tingkat Pendidikan penduduk Randuacir paling banyak yaitu SLTA sebanyak 1.513 jiwa pada tahun 2024. Sedangkan tingkat Pendidikan yang paling sedikit yaitu Strata III (S3).

KEL. RANDUACIR



# BAB IV

## KONDISI EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN RANDUACIR

## **BAB IV**

### **Kondisi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Randuacir**

Aspek kesejahteraan masyarakat dapat terlihat dari kondisi ekonomi masyarakat. Untuk dapat menyajikan kondisi ekonomi masyarakat, Kelurahan Randuacir melakukan pendataan kepada seluruh masyarakat secara berjenjang melalui Dasa Wisma dan RT di setiap RW. Dari pendataan yang dilakukan oleh masyarakat ini menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai rujukan untuk menentukan program pembangunan dan pengembangan wilayah Randuacir.

Perkembangan perekonomian masyarakat Randuacir dipengaruhi oleh penataan tata ruang wilayah Kota Salatiga yang menjadikan Randuacir sebagai wilayah industri, pemukiman dan sport center. Sehingga dalam kurun waktu 10 tahun terakhir perkembangan industri di Randuacir menjadi daya ungkit pertumbuhan ekonomi masyarakat.

#### **4.1. Usaha Rumah Kos**

Dampak pertumbuhan ekonomi di wilayah Randuacir dipengaruhi secara langsung dengan beroperasinya berbagai perusahaan dan industri yang ada diantaranya PT. Selalu Cinta Indonesia yang merupakan industri produksi sepatu sport dengan produk ekspor, PT Chamada yang memproduksi mesin pompa air, PT IDF yang bergerak di bidang furniture dan beberapa pabrik briket. Dengan adanya industri di Randuacir memberikan dampak berganda

(*multiplier effect*) bagi kesejahteraan masyarakat. Salah satu contoh yang meningkat adalah adanya rumah kos tempat tinggal karyawan pabrik industri dan usaha warung makan.

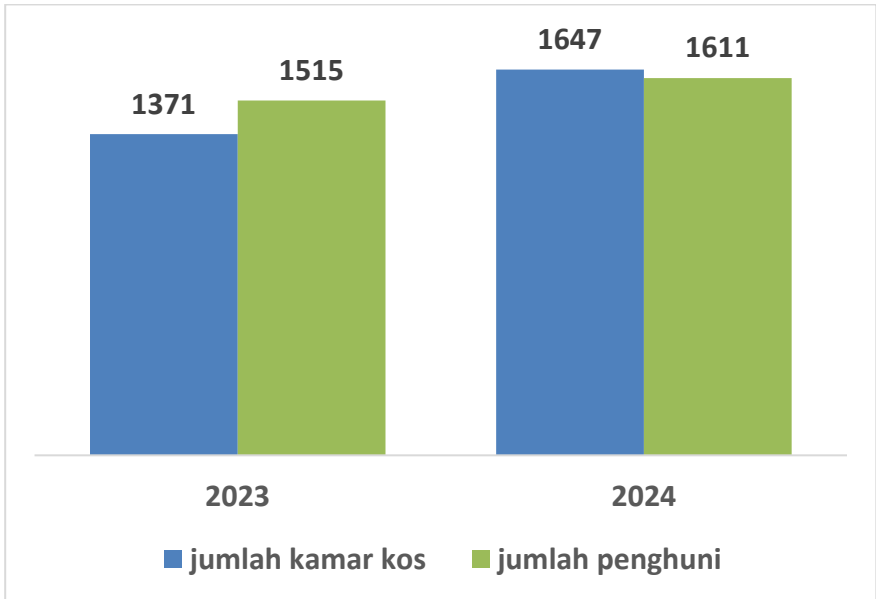
Gambaran perkembangan usaha rumah kos yang ada di Kelurahan Randuacir sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Kamar Kos dan Penghuninya**  
**di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**

NO	RW	2023		2024	
		KEPEMILIKAN KAMAR KOS		KEPEMILIKAN KAMAR KOS	
		Jml Kamar	Jml penghuni	Jml Kamar	Jml penghuni
1	1	22	20	25	25
2	2	89	55	93	73
3	3	750	825	984	980
4	4	332	443	349	363
5	5	17	17	9	18
6	6	39	59	29	38
7	7	0	0	0	0
8	8	56	62	100	72
9	9	2	3	0	0
10	10	64	31	58	42
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>1371</b>	<b>1515</b>	<b>1.647</b>	<b>1.611</b>

*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

**Gambar 4.1**  
**Grafik Perkembangan Kamar Kos dan Penghuninya**  
**di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Dari hasil pendataan rumah kos tahun 2023-2024 terjadi peningkatan 276 kamar kos dari 1.371 kamar di tahun 2023 menjadi 1.647 kamar di tahun 2024. Penghuni kamar kos tahun 2024 sebanyak 1.611 orang meningkat 96 orang dari tahun 2023 sebanyak 1.515 orang. Peningkatan ini seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan di PT. SCI yang ada di wilayah Randuacir yang saat ini telah mencapai 18.000 orang karyawan yang berasal dari wilayah Salatiga dan sekitarnya.

## 4.2. Industri Rumah tangga Pangan/ Kuliner, Sandang dan jasa Lainnya

Jenis usaha lainnya yang berkembang dengan adanya industri rumah tangga yaitu bidang kuliner/pangan, bidang sandang dan usaha jasa lainnya seperti usaha tempat cuci pakaian (*laundry*), usaha bengkel, persewaan, jasa jual beli, distribusi barang dan lain sebagainya. Industri rumah tangga yang ada perkembangannya meningkat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan cenderung stabil dalam 2 tahun terakhir untuk usaha kuliner, sedangkan untuk usaha jasa lainnya mengalami peningkatan yang signifikan.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Industri Rumah Tangga di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**

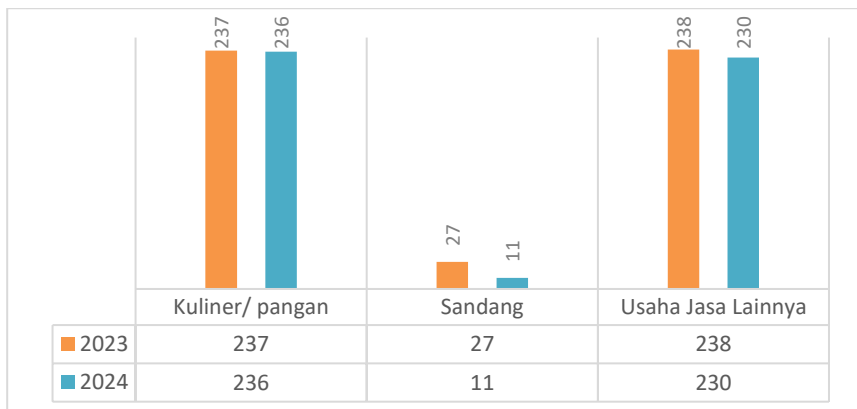
RW	Kuliner/ pangan		Sandang		Jasa Lainnya	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	22	19	2	0	31	14
2	31	30	2	3	28	17
3	32	42	7	1	25	27
4	43	37	4	4	44	61
5	13	24	0	0	14	34
6	20	17	3	0	27	12
7	12	10	1	1	2	8
8	28	13	5	0	19	17
9	25	23	3	2	25	21
10	11	21	0	0	23	19
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>237</b>	<b>236</b>	<b>27</b>	<b>11</b>	<b>238</b>	<b>230</b>

*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Peningkatan industri rumah tangga berupa kuliner dalam kurun waktu 2 tahun terakhir 2023-2024 paling banyak terjadi di wilayah RW 03 yaitu terjadi peningkatan dari 32 industri rumah tangga menjadi 42 industri rumah tangga, dan RW 10 yang mengalami peningkatan dari 11 industri rumah tangga menjadi 21 industri rumah tangga di bidang kuliner, serta di RW 05 yang meningkat dari 13 industri rumah tangga menjadi 24 industri rumah tangga di bidang kuliner. Sedangkan industri rumah tangga dibidang kuliner di beberapa RW mengalami penurunan diantaranya di RW 1, RW 4, RW 7 dan RW 8.

Industri rumah tangga yang mengalami penurunan yaitu industri rumah tangga bidang sandang. Penurunan dari tahun 2023 sebanyak 27 menjadi 11 di tahun 2024. Namun industri jasa lainnya cenderung stabil dari 2023 sebanyak 238 menjadi 230 di tahun 2024.

**Gambar 4.2**  
**Grafik Industri Rumah Tangga di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

### 4.3. Peternakan dan perikanan

Selain sebagai zona industri, Kelurahan Randuacir juga termasuk wilayah agro dengan potensi ternak sapi dan tegalan yang dapat memenuhi pakan ternak.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Peternakan dan Perikanan di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**

RW	Peternakan		Perikanan	
	2023	2024	2023	2024
1	136	126	2	4
2	64	95	2	5
3	32	30	1	1
4	61	72	6	2
5	174	52	0	5
6	51	66	0	1
7	18	41	2	5
8	0	7	0	2
9	0	1	2	1
10	32	33	2	0
<b>Jumlah</b>	<b>568</b>	<b>523</b>	<b>17</b>	<b>26</b>

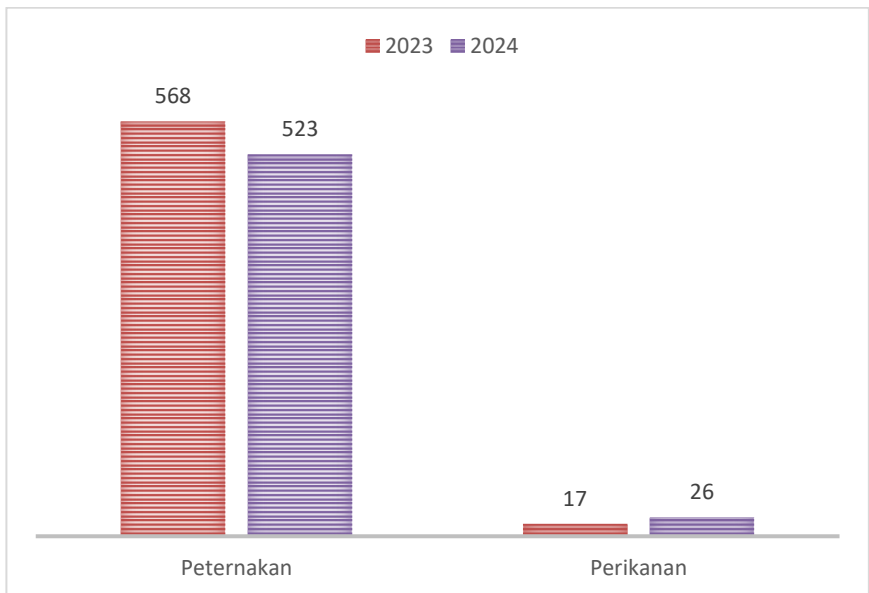
*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Hasil pendataan keluarga tahun 2023 dan 2024 menunjukkan rumah yang memiliki ternak baik sapi, kambing, ayam, bebek dan lain-lain mengalami penurunan dari tahun 2023 sebanyak 568 peternakan menjadi 523 peternakan di tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh factor ekonomi diantaranya disebabkan banyak ternak yang mati karena penyakit mulut dan kaki di tahun 2023

sehingga para peternak yang kesulitan ekonomi tidak dapat memulihkan peternakannya.

Sebaliknya jumlah perikanan di Kelurahan Randuacir mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebanyak 17 perikanan menjadi 26 perikanan di tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh factor keinginan masyarakat dalam memenuhi keragaman pangan yang dapat dilakukan di pekarangan rumahnya. Salah satunya dengan menggunakan media hidroponik, media galon bekas dan memanfaatkan terpal untuk perikanan. Perkembangan peternakan dan perikanan dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Gambar 4.3**  
**Grafik Perkembangan Peternakan dan Perikanan**  
**di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

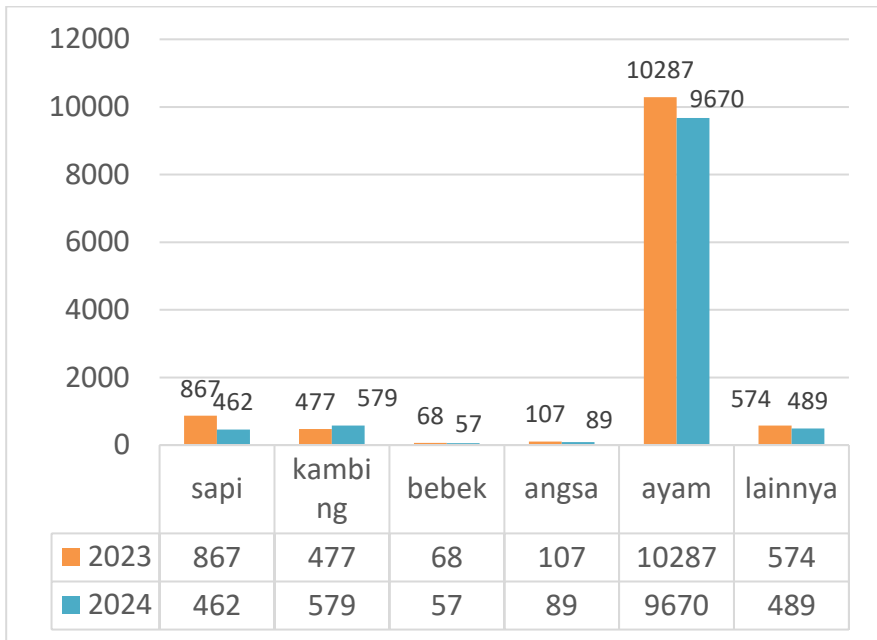
Populasi ternak yang ada di wilayah Randuacir rata-rata mengalami penurunan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Populasi Ternak di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**

Wilayah	Tahun	Sapi	Kambing	Bebek	Angsa	Ayam	Lainnya
RW 1	2023	331	102	16	22	582	17
	2024	33	170	3	16	424	54
RW 2	2023	181	117	7	43	911	290
	2024	162	174	0	48	741	233
RW 3	2023	31	49	3	0	7.220	19
	2024	28	47	9	3	7.276	0
RW 4	2023	40	39	8	10	467	39
	2024	25	32	5	7	429	1
RW 5	2023	173	85	29	0	310	46
	2024	139	74	20	0	0	30
RW 6	2023	66	44	5	17	355	81
	2024	50	45	3	14	241	51
RW 7	2023	24	28	0	3	206	1
	2024	11	24	2	1	264	4
RW 8	2023	0	0	0	0	37	4
	2024	0	0	0	0	12	40
RW 9	2023	0	0	0	0	0	2
	2024	0	0	0	0	0	20
RW 10	2023	21	13	0	12	199	75
	2024	14	13	15	0	283	56
Jumlah	2023	867	477	68	107	10.287	574
	2024	462	579	57	89	9.670	489

*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

**Gambar 4.4**  
**Grafik Perkembangan Populasi Ternak di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

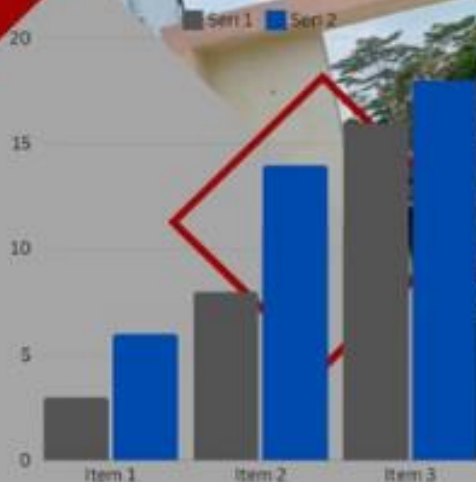
Keragaman ternak yang dimiliki oleh masyarakat menambah keragaman pangan untuk penguatan ekonomi keluarga. Penurunan jumlah populasi ternak di wilayah Randuacir berbanding lurus dengan menurunnya jumlah peternakan atau rumah yang memiliki ternak sebagai dampak kondisi ekonomi.

Populasi sapi yang merupakan potensi agrobisnis di Kelurahan Randuacir menurun drastis dari 867 ekor di tahun 2023 mencapai 462 ekor pada tahun 2024. Sedangkan populasi kambing

meningkat dari 477 ekor di tahun 2023 menjadi 579 ekor di tahun 2024. Hal ini sebagai dampak positif dari program pemberian ternak kambing di tahun 2023 kepada peternak di Randuacir dari Pemerintah Kota Salatiga. Diharapkan dari hibah yang diberikan akan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Populasi unggas cenderung stabil meski mengalami penurunan jumlah populasi sebagaimana data dalam tabel dan grafik sebelumnya. Sedangkan populasi hewan ternak lainnya seperti ternak anjing, kelinci, burung dan alain-lain yang digunakan untuk konsumsi, cenderung menurun dari tahun 2023 sebanyak 574 ekor menjadi 489 ekor.

KELURAHAN RANDUACIR



# BAB V

## KONDISI SOSIAL MASYARAKAT KELURAHAN RANDUACIR



kel\_randuacir



kel.randuacir



[www.randuacirsalatiga.go.id](http://www.randuacirsalatiga.go.id)



Kelurahan Randuacir Salatiga

## **BAB V**

### **Kondisi Sosial Masyarakat Kelurahan Randuacir**

#### **5.1. Struktur Sosial Masyarakat**

Dalam struktur sosial, masyarakat terbentuk dari lingkup yang paling kecil yaitu keluarga yang kemudian kumpulan beberapa keluarga ini menjadi Dasa Wisma atau kelompok sepuluh keluarga. Kumpulan dari beberapa Dasa Wisma ini tergabung menjadi Rukun Tetangga (RT) dan gabungan beberapa RT membentuk Rukun Warga (RW). Kumpulan beberapa RW membentuk struktur suatu wilayah Kelurahan.

Randuacir mengalami perkembangan jumlah RW pada tahun 2023 menjadi 10 RW yang sebelumnya pada tahun 2022 terdiri dari 9 RW. Pada akhir tahun 2022, RW 04 mengalami pemekaran RW menjadi 2 bagian wilayah yaitu RW 04 dan RW 10. Dengan bertambahnya RW, struktur RT bertambah dari 41 RT menjadi 43 RT dan Dasa Wisma (Dawis) bertambah dari 113 Dawis di tahun 2022 menjadi 125 Dawis di tahun 2023 dan 126 Dawis di tahun 2024.

**Tabel 5.1**  
**Jumlah Rukun Tetangga (RT), Dasa Wisma (Dawis),**  
**Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Kepala Keluarga (KK)**  
**di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024**

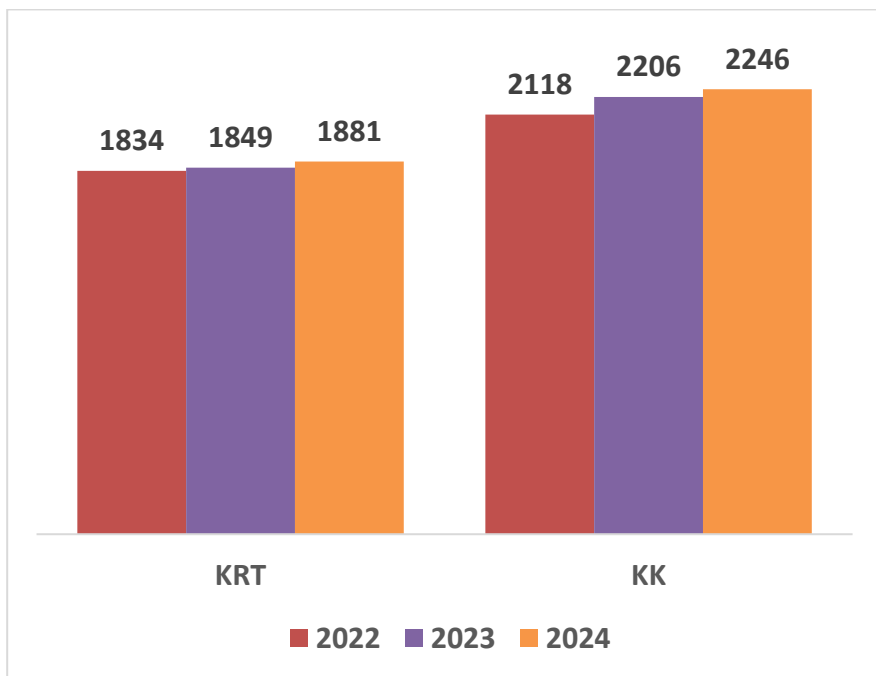
WILA- YAH	2022				2023				2024			
	JML RT	JML DAWIS	JML KRT	JML KK	JML RT	JML DAWIS	JML KRT	JML KK	JML RT	JML DAWIS	JML KRT	JML KK
RW 01	4	15	198	242	4	15	198	252	4	16	199	255
RW 02	4	13	225	275	4	13	231	280	4	13	234	281
RW 03	6	14	255	278	6	15	249	310	6	15	253	312
RW 04	7	21	331	383	5	16	246	292	5	16	249	288
RW 05	5	16	257	303	5	17	270	312	5	17	270	313
RW 06	4	10	139	175	4	10	143	183	4	10	144	187
RW 07	2	7	75	95	2	7	77	102	2	7	80	105
RW 08	5	12	155	165	5	13	153	164	5	13	153	174
RW 09	4	5	199	202	4	11	192	201	4	11	203	215
RW 10	*	*	*	*	4	8	90	110	4	8	96	116
JUMLAH	41	113	1.834	2.118	43	125	1.849	2.206	43	126	1.881	2.246

*\*) Keterangan: Tahun 2022 belum terbentuk RW 10*

*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Hasil pendataan keluarga yang dilakukan masyarakat menghitung jumlah Kepala Rumah Tangga (KRT) yaitu orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan keberlangsungan rumah tangga, serta menghitung jumlah Kepala Keluarga (KK) yaitu orang yang menduduki posisi kepala keluarga dalam kartu keluarga. Jika dalam satu rumah terdapat lebih dari 1 KK, maka salah satu dari KK tersebut menjadi KRT. Namun jika dalam rumah tersebut hanya ada 1 KK, maka KK tersebut yang menjadi KRT.

**Gambar 5.1**  
**Grafik Perkembangan Kepala Rumah Tangga dan Kepala Keluarga di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Jumlah KRT Bertambah dari 1.834 di tahun 2022 menjadi 1.849 di tahun 2023 dan menjadi 1.881 di tahun 2024. Sedangkan jumlah KK bertambah dari 2.118 di tahun 2022 dan 2.206 di tahun 2023 bertambah menjadi 2.246 di tahun 2024. Bertambahnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan penambahan jumlah KRT dan KK.

Dalam pendataan yang dilakukan tahun 2024 pada seluruh keluarga baik yang terdaftar secara administrasi kependudukan di Kelurahan Randuacir maupun yang beralamat selain Kelurahan

Randuacir namun tinggal di wilayah Randuacir lebih dari 6 bulan. Dari total KK 2.246 sebanyak 2.011 KK adalah KK administrasi Randuacir, sedangkan 235 KK dengan administrasi di luar Randuacir atau numpang domisili.

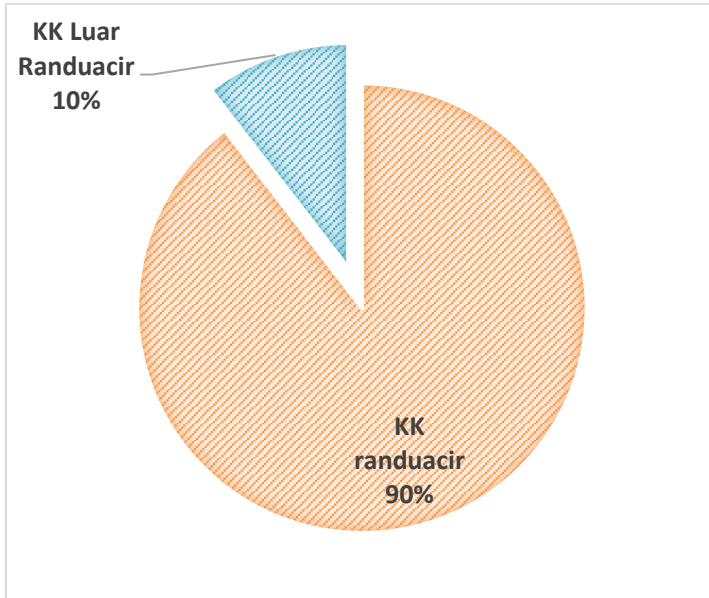
**Tabel 5.2**  
**Jumlah Kepala Keluarga (KK) berdasarkan**  
**status administrasinya dan Kepemilikan Rumah**  
**di Kelurahan Randuacir Tahun 2024**

RW	Status administrasi KK		Kepemilikan rumah	
	Randuacir	Luar Randuacir	Rumah sendiri	Menumpang
1	247	9	199	50
2	297	12	238	66
3	287	6	232	73
4	281	13	241	53
5	294	2	240	49
6	182	6	137	51
7	102	3	80	26
8	135	39	136	36
9	76	138	131	91
10	110	7	94	23
Jumlah	2011	235	1728	518

*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Perbandingan status administrasi KK terlihat dalam diagram berikut ini.

**Gambar 5.2**  
**Diagram Perbandingan Kepala Keluarga Administrasi Randuacir dan Luar Randuacir Tahun 2024**



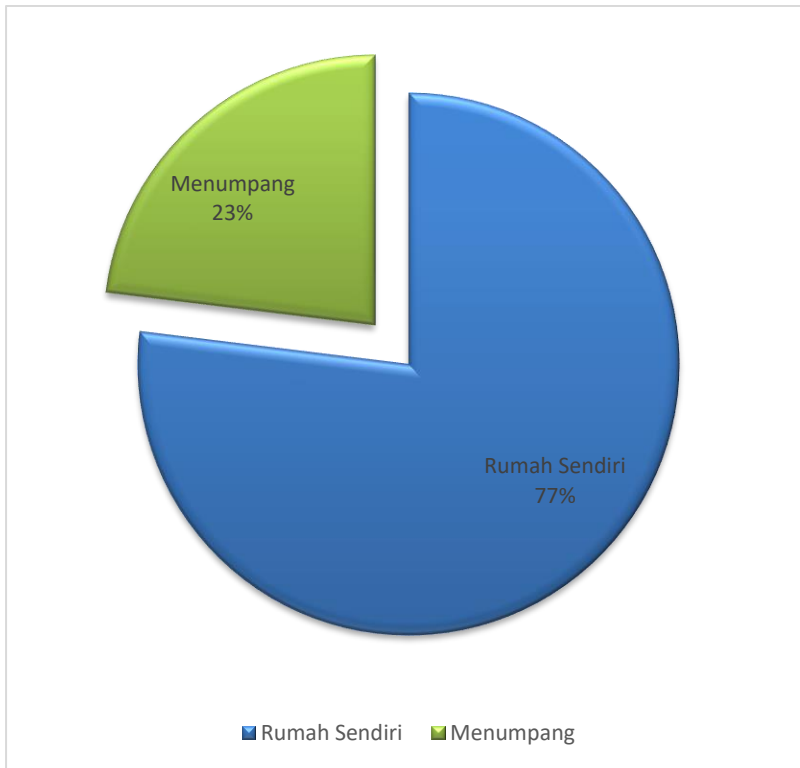
*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Data ini diperlukan untuk mengantisipasi keamanan dan ketertiban di masyarakat dengan adanya keluarga yang menumpang domisili di lingkungan RW atau RT setempat. Selain itu data ini juga dapat membantu para pengembang perumahan dalam memetakan potensi pengembangan perumahan di wilayah Randuacir.

Status administrasi KK erat kaitannya dengan data kepemilikan rumah dari setiap KK yaitu berstatus rumah sendiri yang berarti kepemilikan rumah dimiliki oleh KK tersebut atau status KK

menumpang pada rumah KK lainnya. Dari tabel diatas jumlah KK yang memiliki rumah sendiri sebanyak 1.728 dan KK yang menumpang sebanyak 518. Perbandingannya dalam diagram berikut.

**Gambar 5.3**  
**Diagram Perbandingan Status Kepemilikan**  
**Rumah Kepala Keluarga Tahun 2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

## 5.2. Kondisi Anggota Keluarga

Gambaran tentang kondisi anggota keluarga di Kelurahan Randuacir menjadi rujukan dalam menentukan program pemberdayaan atau pembangunan. Kondisi anggota keluarga terdiri dari jumlah balita dalam keluarga, jumlah pasangan usia subur, jumlah Wanita usia subur, jumlah lansia, jumlah warga 3 buta dan jumlah warga dengan disabilitas.

**Tabel 5.3**  
**Jumlah Anggota Keluarga Balita dan Lansia**  
**di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024**

No	Wilayah	2022			2023			2024		
		Balita		Lansia	Balita		Lansia	Balita		Lansia
		L	P		L	P		L	P	
1	RW 01	26	21	102	39	28	113	37	31	104
2	RW 02	32	43	102	38	44	120	37	44	116
3	RW 03	50	20	148	41	24	149	41	25	170
4	RW 04	35	38	112	35	28	103	31	23	100
5	RW 05	41	28	111	45	38	159	46	41	158
6	RW 06	19	15	62	21	20	66	22	22	63
7	RW 07	8	17	46	12	14	38	13	14	37
8	RW 08	24	17	41	20	18	53	24	21	54
9	RW 09	38	39	21	38	46	19	44	42	28
10	RW 10	-	-	-	12	10	63	14	10	34
JUMLAH		<b>273</b>	<b>238</b>	<b>745</b>	<b>289</b>	<b>260</b>	<b>820</b>	<b>295</b>	<b>263</b>	<b>864</b>
		<b>511</b>			<b>571</b>			<b>582</b>		

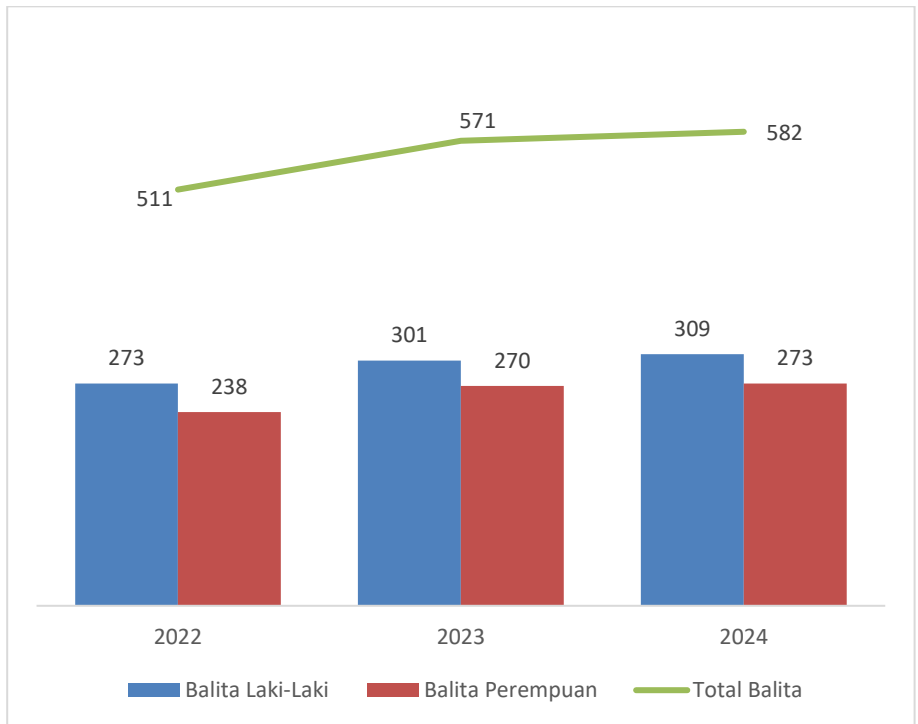
*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Kategorisasi Balita (bawah lima tahun) yaitu anak-anak dengan rentang usia 0 bulan – 59 bulan. Lansia adalah kelompok masyarakat dengan rentang usia diatas 60 tahun. Kelompok anggota

keluarga ini menjadi gambaran kondisi sosial masyarakat Randuacir yang banyak membutuhkan program pembangunan manusia sehingga diharapkan kelompok balita dapat bertumbuh dengan optimal karena di tahun 2045 nanti menjadi kelompok usia produktif yang dapat mewujudkan Indonesia emas 2045.

Perkembangan jumlah Balita dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut.

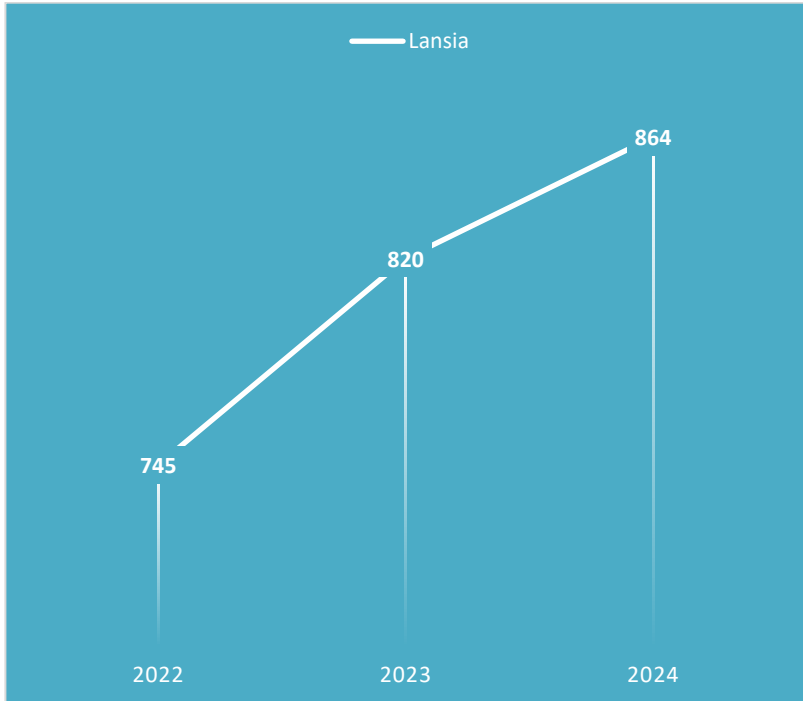
**Gambar 5.4**  
**Grafik Perkembangan Balita di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2022-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Perkembangan jumlah Lansia dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut.

**Gambar 5.5**  
**Grafik Perkembangan Lansia di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2022-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Pada pendataan keluarga juga didapatkan data terkait kondisi vertilitas anggota keluarga dan anggota keluarga yang tergolong lansia.

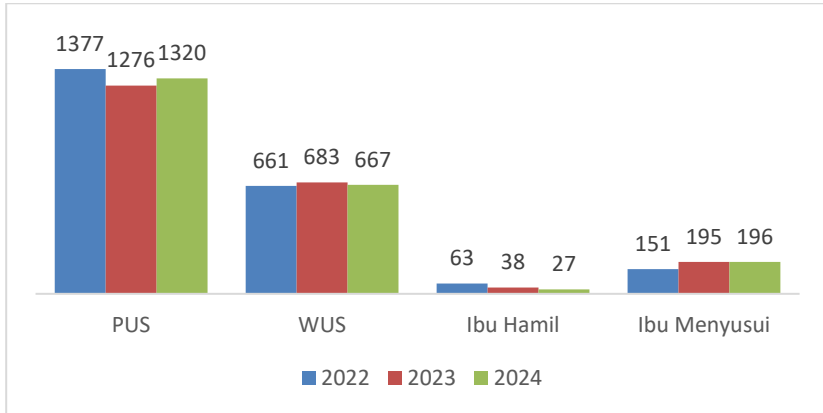
**Tabel 5.4**  
**Jumlah Anggota Keluarga Pasangan Usia Subur (PUS),**  
**Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil dan Ibu Menyusui**  
**di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024**

WILAYAH	2022				2023				2024			
	PUS	WUS	IBU HAMIL	IBU MENYUSUI	PUS	WUS	IBU HAMIL	IBU MENYUSUI	PUS	WUS	IBU HAMIL	IBU MENYUSUI
RW 01	160	61	13	14	142	60	4	23	156	55	5	24
RW 02	166	63	8	27	161	65	7	24	157	62	4	23
RW 03	191	83	4	10	139	114	3	15	175	127	2	12
RW 04	261	175	10	20	176	108	4	23	166	99	0	13
RW 05	193	125	10	28	185	103	4	32	185	103	5	37
RW 06	94	48	5	12	101	52	2	14	100	44	2	16
RW 07	53	25	2	8	55	25	4	10	58	44	1	11
RW 08	121	50	5	11	98	58	3	17	101	50	2	18
RW 09	138	31	6	21	150	55	5	24	155	47	6	28
RW 10	*	*	*	*	69	43	2	13	67	36	0	14
JUMLAH	1.377	661	63	151	1.276	683	38	195	1.320	667	27	196

*\*) Keterangan: Tahun 2022 belum terbentuk RW 10*

*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

**Gambar 5.6**  
**Grafik Perkembangan Anggota Keluarga Pasangan**  
**Usia Subur (PUS), Wanita Usia Subur (WUS),**  
**Ibu Hamil dan Ibu Menyusui di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2022-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Gambaran kondisi anggota keluarga berdasarkan vertilitas diatas dapat digunakan dalam mengendalikan dan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. Jumlah pasangan usia subur dan Wanita usia subur cenderung stabil dari tahun 2022 sebagaimana dalam grafik diatas. Pengendalian kelahiran terlihat dari penurunan jumlah ibu hamil dalam rentang waktu 3 tahun terakhir yaitu dari 63 kehamilan di tahun 2022 menjadi 38 di tahun 2023 dan 27 di tahun 2024.

### 5.3. Kriteria Rumah Keluarga

Gambaran kondisi rumah keluarga di Kelurahan Randuacir dapat dilihat kondisi bangunan tembok dan lantai rumah,

kepemilikan Sistem Pembuangan Air Limbah, dan kepemilikan Jamban.

**Tabel 5.5**  
**Kondisi Rumah berdasarkan Kondisi Bangunan dan Lantai**  
**Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**

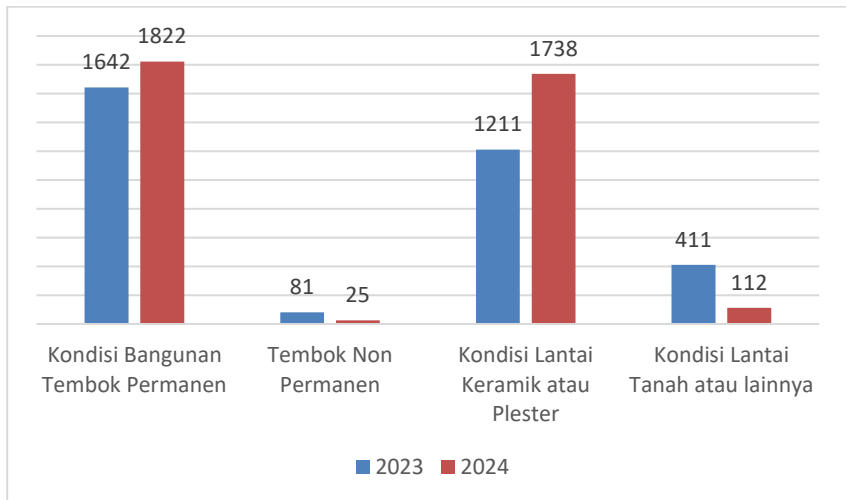
Wilayah	Tahun	Kondisi Bangunan		Kondisi Lantai	
		Tembok Permanen	Non Permanen	Keramik/ Plester	Tanah/ Lainnya
RW 01	2023	191	4	115	73
	2024	197	6	195	7
RW 02	2023	226	2	147	81
	2024	237	0	231	7
RW 03	2023	246	6	201	43
	2024	239	4	240	2
RW 04	2023	229	57	190	35
	2024	239	3	243	0
RW 05	2023	273	7	168	97
	2024	233	8	154	89
RW 06	2023	138	2	97	43
	2024	145	2	145	0
RW 07	2023	76	1	51	16
	2024	80	0	78	2
RW 08	2023	121	0	115	6
	2024	155	0	155	0
RW 09	2023	52	0	52	0
	2024	203	0	203	0
RW 10	2023	90	2	75	17
	2024	94	2	94	5
<b>Jumlah</b>	2023	1642	81	1211	411
	2024	1822	25	1738	112

Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024

Dengan adanya data kondisi rumah, maka pemerintah dapat menentukan sasaran program pembangunan rehab rumah tidak layak huni. Dari tabel diketahui bahwa masih terdapat rumah dengan tembok tidak permanen di tahun 2024 sebanyak 25 rumah dan rumah dengan lantai non permanen sebanyak 112 rumah. Jumlah ini menurun dari tahun 2023 seiring dengan adanya program pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dari Pemerintah kota Salatiga dan Program Super Tangguh dari DPUPR Kota Salatiga tahun 2023.

Perkembangan kondisi rumah di Kelurahan Randuacir tahun 2023-2024 sebagaimana dalam grafik berikut.

**Gambar 5. 7**  
**Grafik Perkembangan Kondisi Rumah Berdasarkan Kondisi Bangunan Dan Lantai Rumah di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Kondisi rumah dikatakan sehat salah satu indikatornya jika rumah memiliki saluran pembuangan air limbah rumah tangga dan menggunakan jamban leher angsa. Berikut data jumlah rumah sehat tahun 2023-2024.

**Tabel 5.6**  
**Kriteria Rumah berdasarkan Saluran Pembuangan**  
**Air Limbah (SPAL) dan Jamban Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**

WILAYAH	Pembuangan Limbah Rumah Tangga				JAMBAN			
	Resapan	Lainnya	Resapan	Lainnya	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat
	<b>2023</b>		<b>2024</b>		<b>2023</b>		<b>2024</b>	
RW 01	85	102	155	32	196	0	201	0
RW 02	222	6	238	0	228	0	244	0
RW 03	236	16	240	1	247	5	254	0
RW 04	199	29	241	2	233	2	265	0
RW 05	192	10	2	239	248	12	263	0
RW 06	122	16	143	2	135	2	157	0
RW 07	39	16	50	29	76	1	84	0
RW 08	55	66	155	0	121	0	159	0
RW 09	52	0	203	0	52	0	224	0
RW 10	82	0	96	0	92	0	106	0
<b>JUMLAH</b>	<b>1.284</b>	<b>261</b>	<b>1.523</b>	<b>305</b>	<b>1.628</b>	<b>22</b>	<b>1.957</b>	<b>0</b>

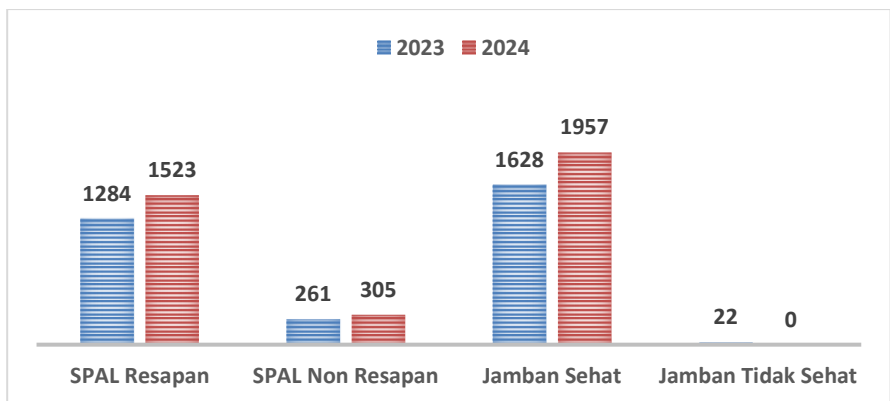
*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Dari data pada tabel 5.6, jumlah rumah sehat dengan SPAL meningkat dari tahun 2023 sebanyak 1.284 menjadi 1.523, namun rumah yang tidak memiliki SPAL juga meningkat dari 261 menjadi 305

rumah. Rumah yang tidak memiliki SPAL membuang limbah rumah tangganya di saluran atau drainase jalan atau dibuang langsung di pekarangan. Pembuangan limbah rumah tangga yang tidak diresapkan dalam resapan khusus dapat menimbulkan penyakit dan menjadikan lingkungan menjadi tidak sehat. Oleh karenanya dibutuhkan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki SPAL di tiap rumah.

Pada tahun 2024 di Kelurahan Randuacir 100% rumah memiliki jamban sehat. Hal ini tidak lepas dari program pembangunan jambanisasi dari DPUPR. Pada tahun 2023 masih tersisa 22 rumah dengan jamban yang tidak sehat, dan pada 2024 sudah tidak ada lagi rumah dengan jamban yang tidak berleher angsa.

**Gambar 5.8**  
**Grafik Perkembangan Kriteria Rumah Sehat berdasarkan SPAL dan Jamban di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

## 5.4. Sumber Air Keluarga

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi bagi masyarakat. Berikut kondisi sumber air keluarga di Kelurahan Randuacir.

**Tabel 5.7**  
**Sumber Air Keluarga Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**

WILAYAH	Sumber air bersih					
	PDAM KAB. SMG	PDAM SALA-TIGA	Sumur	PDAM KAB. SMG	PDAM SALA-TIGA	Sumur
	2023			2024		
RW 01	0	0	196	0	4	178
RW 02	0	26	208	0	77	200
RW 03	138	82	67	114	100	54
RW 04	174	2	43	198	14	44
RW 05	0	56	236	0	55	243
RW 06	0	110	105	0	95	97
RW 07	12	51	72	11	55	52
RW 08	83	51	1	96	97	2
RW 09	0	51	1	0	202	1
RW 10	66	22	3	76	25	2
JUMLAH	473	451	932	495	724	873

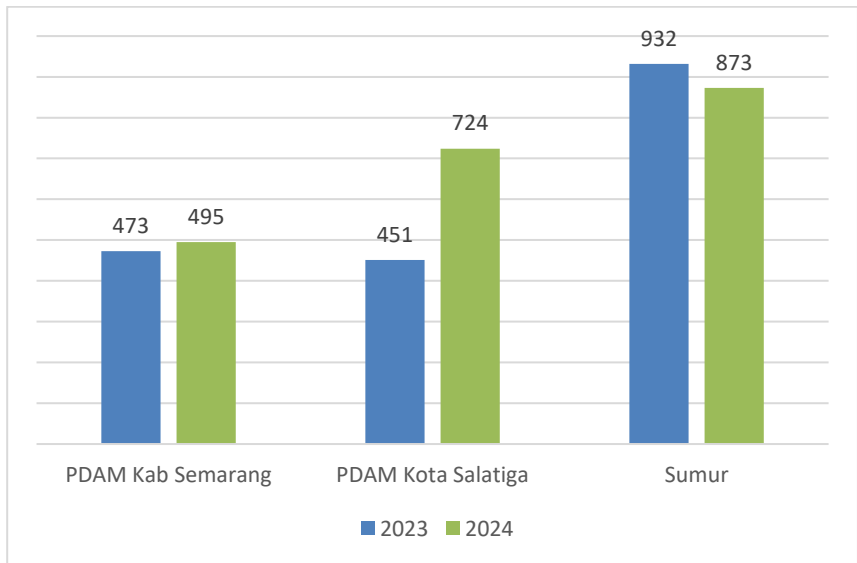
*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Salatiga dalam memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat melalui pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Pelayanan penyediaan air di Kelurahan Randuacir melalui 3 sumber yaitu PDAM Kabupaten Semarang Wilayah karena

berbatasan secara langsung dengan Kelurahan Randuacir, PDAM Kota Salatiga dan sumur warga.

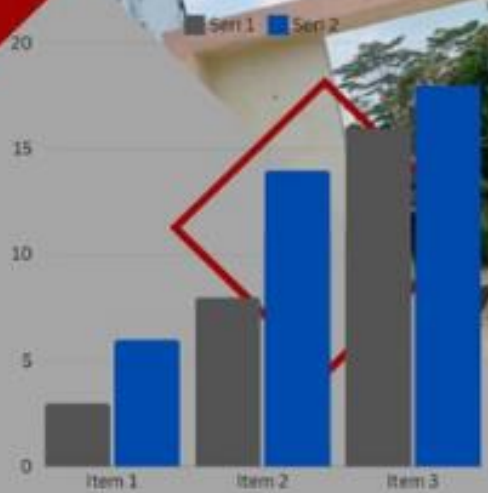
Pada tahun 2023 masyarakat yang menggunakan air bersumber dari PDAM Kota Salatiga meningkat dari 451 rumah menjadi 724 rumah pada tahun 2024. Hal ini karena adanya program pembangunan SPAM di wilayah Randuacir untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat.

**Gambar 5.9**  
**Grafik Sumber Air Keluarga Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Randuacir, 2024*

KEL. RANDUACIR



# BAB VI

## KONDISI KESEHATAN MASYARAKAT KELURAHAN RANDUACIR

## **BAB VI**

### **Kondisi Kesehatan Masyarakat Kelurahan Randuacir**

Tujuan dari pembangunan manusia dibidang kesehatan adalah untuk mencapai umur panjang yang sehat. Peningkatan derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor penentu, antara lain: faktor lingkungan, perilaku kesehatan, pelayanan kesehatan dan kependudukan/keturunan. Dari empat faktor tersebut yang dapat diintervensi dengan cepat yaitu faktor kesehatan lingkungan dan factor Pelayanan Kesehatan.

Derajat Kesehatan Kota Salatiga paling tinggi di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini terlihat dari Angka Harapan Hidup di Salatiga mencapai 77,9 tahun dan menunjukkan tercapainya program Kesehatan di Kota Salatiga.

**Tabel 6.1**  
**Kondisi Kesehatan Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**

<b>No</b>	<b>Kondisi Kesehatan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
1	Angka Kematian Ibu	0	0	0
2	Kematian Bayi Balita	4	3	0
3	Ibu Hamil KEK	14	8	10
4	Ibu Hamil anemia	9	12	7
5	Balita Gizi Buruk	2	3	36
6	Balita Stunting	17	19	14
7	Kasus DBD	1	4	4
8	HIV AIDS	0	0	2
9	TB	13	32	6

*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

## **6.1. Angka Kematian Ibu**

Kasus kematian ibu menjadi salah satu sasaran strategis pembangunan di bidang Kesehatan. Berbagai upaya dilakukan untuk menekan angka kematian ibu diantaranya dengan program kelompok sayang ibu dan pendampingan ibu hamil resti (resiko tinggi) oleh anggota dasawisma di tingkat RT, serta dengan upaya deteksi dini resiko tinggi dan pendampingan pada kehamilan, persalinan dan nifas oleh kader serta dengan pemberian ANC terpadu oleh puskesmas. Dengan berbagai upaya ini, angka kematian ibu dapat ditekan sehingga dalam 3 tahun terakhir angka kematian ibu di Randuacir nihil.

## **6.2. Angka Kematian Bayi Balita**

Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi sasaran strategis pembangunan di bidang kesehatan di Kota Salatiga. Kasus kematian bayi yang dilahirkan berkaitan erat dengan riwayat dan kondisi ibu sejak hamil, penatalaksanaan persalinan atau bahkan penyakit penyerta/kelainan bawaan pada bayi. Meski sudah dilakukan berbagai upaya pencegahan, namun masih terdapat kasus kematian bayi/ balita karena kondisi khusus. Pada tahun 2022 di Kelurahan Randuacir terdapat 4 kasus dan tahun 2023 terjadi 3 kasus kematian bayi/balita. Sedangkan di tahun 2024 hingga bulan September belum terdapat kasus kematian bayi/balita.

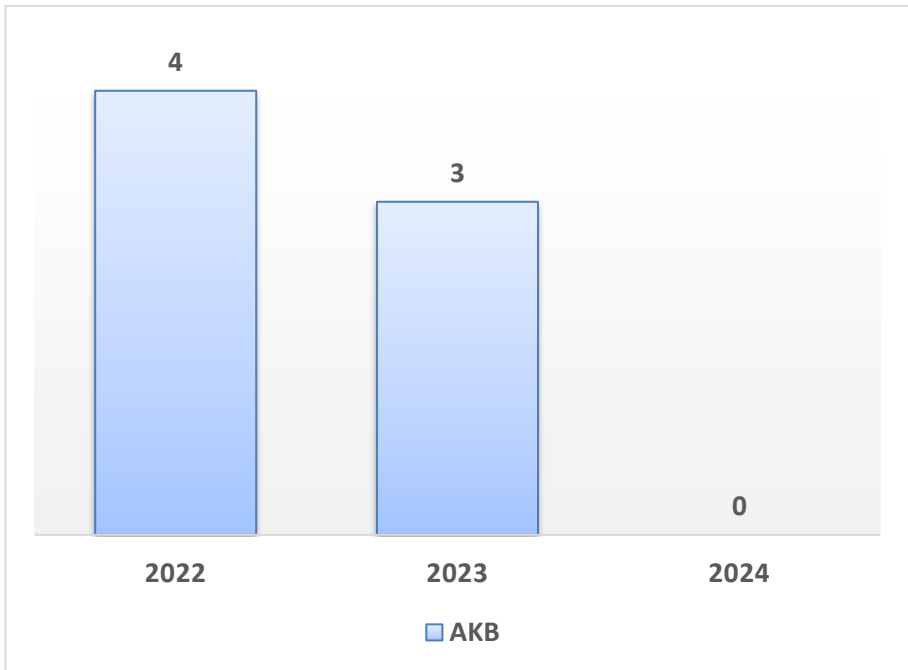
**Tabel 6.2**  
**Kematian Bati Balita Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**

<b>Kondisi Kesehatan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Kematian Bayi Balita	4	3	0

*Sumber: Puskesmas Tegalorejo, 2024*

Perkembangan Angka Kematian Bayi di Kelurahan Randuacir dapat dilihat pada grafik berikut.

**Gambar 6.1**  
**Grafik Angka Kematian Bayi/Balita Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2022-2024**



*Sumber: Puskesmas Tegalorejo, 2024*

### 6.3. Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK)

**Tabel 6.3**  
**Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis**  
**Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**

<b>Kondisi Kesehatan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Ibu Hamil KEK	14	8	10

*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

Ibu hamil dengan Kekurangan energi kronis memiliki risiko yang dapat membahayakan ibu dan janin. KEK terjadi jika ibu hamil memiliki ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) dibawah 23,5 cm atau Indeks Massa Tubuh (IMT) kurang dari 18,5 kg/m<sup>2</sup>. Prevalensi Ibu Hamil KEK relative menurun dari tahun 2022 sebanyak 14 orang menjadi 8 orang di tahun 2023 dan 10 orang di 2024. Upaya pencegahan dilakukan melalui sosialisasi tentang Kesehatan, edukasi oleh kader dan pendampingan kepada ibu hamil KEK selama masa kehamilan, serta pemantauan secara rutin oleh puskesmas Tegalrejo yang membawahi wilayah Randuacir. Grafik perkembangan Ibu Hamil KEK tahun 2022-2024 sebagai berikut.

**Gambar 6.2**  
**Grafik Ibu Hamil KEK Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2022-2024**



*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

#### **6.4. Ibu Hamil dengan Anemia**

Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (menurut Kemenkes RI tahun 2019). Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angkat kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah.

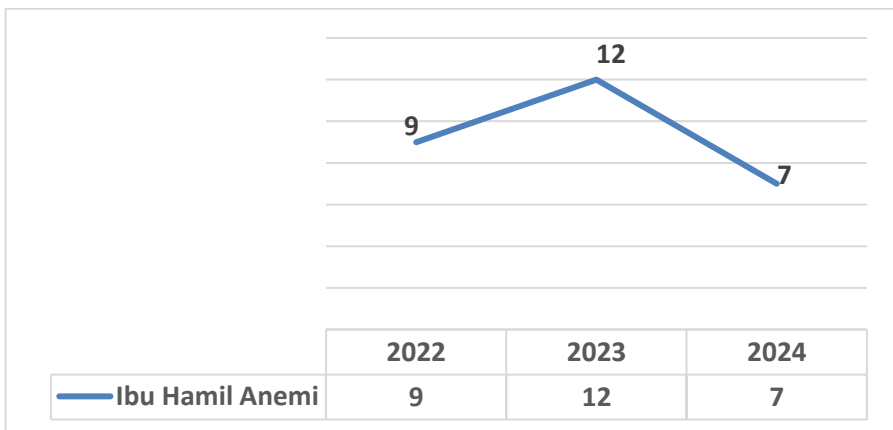
**Tabel 6.4**  
**Ibu Hamil dengan Anemia Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**

<b>Kondisi Kesehatan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Ibu Hamil Anemia	9	12	7

*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

Kasus Ibu Hamil Anemia di Kelurahan Randuacir dalam kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami perkembangan yang fluktuatif. Jumlah terbanyak di tahun 2023 yaitu 12 kasus, meningkat dari tahun sebelumnya di 2022 sebanyak 9 kasus dan menurun Kembali di tahun 2024 sebanyak 7 kasus. Ibu hamil dengan anemi juga dapat menyebabkan bayi yang dilahirkan beresiko stunting. Oleh karenanya penting memperhatikan gizi ibu hamil.

**Gambar 6.3**  
**Grafik Ibu Hamil dengan Anemia Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2022-2024**



*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

## 6.5. Balita Gizi Buruk

Gizi buruk adalah kondisi ketika berat badan anak terlalu rendah bila dibandingkan dengan tinggi badannya. Anak dengan gizi buruk atau *severe wasting* biasanya memiliki daya tahan tubuh yang sangat lemah sehingga berisiko terkena penyakit parah, bahkan meninggal. Tentunya permasalahan gizi buruk ini tidak dapat diabaikan begitu saja. Upaya kesehatan lintas sektor dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya gizi buruk, daripada mengatasi kondisi jika sudah terlanjur gizi buruk.

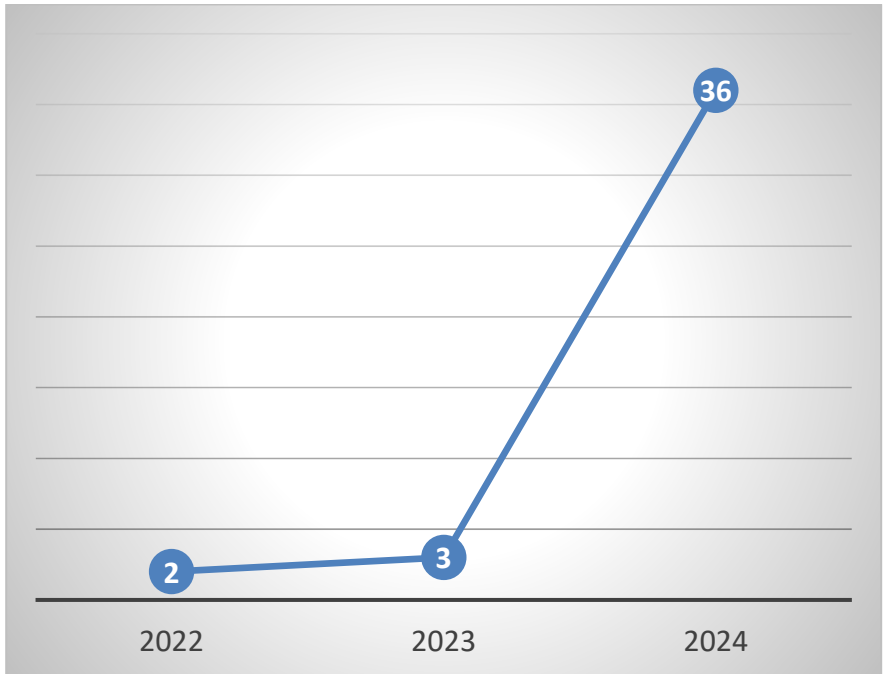
**Tabel 6.5**  
**Kondisi Kesehatan Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**

<b>Kondisi Kesehatan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Balita Gizi Buruk	2	3	36

*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

Kondisi balita gizi buruk di Kelurahan Randuacir terjadi peningkatan kasus gizi buruk yang signifikan di tahun 2024 yaitu sebanyak 36 balita dari tahun sebelumnya yaitu 2 kasus balita di tahun 2022 dan 3 kasus di tahun 2023. Grafik perkembangan gizi buruk sebagai berikut.

**Gambar 6.4**  
**Grafik Balita Gizi Buruk Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2022-2024**



*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

Penambahan kondisi gizi buruk di kelurahan Randuacir bisa dipicu oleh faktor Kesehatan balita pada saat penimbangan yang menyebabkan ukuran timbang tidak naik, dan jika sudah 3 kali periode timbang berturut-turut tidak naik dapat dikategorikan gizi buruk. Upaya yang dilakukan oleh Kelurahan Randuacir bersama puskesmas Tegalrejo memberikan edukasi tentang Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) serta edukasi pola makan bergizi

seimbang ISI PIRINGKU kepada masyarakat sehingga dapat mencegah bertambahnya kasus gizi buruk.

## 6.6. Balita Stunting

Bayi balita dengan kondisi stunting saat ini menjadi fokus penanganan pemerintah untuk menciptakan generasi emas yang berkualitas tahun 2045. Stunting adalah permasalahan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam rentang yang cukup waktu lama, umumnya hal ini karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Permasalahan stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia dua tahun.

**Tabel 6. 6**  
**Balita Stunting Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**

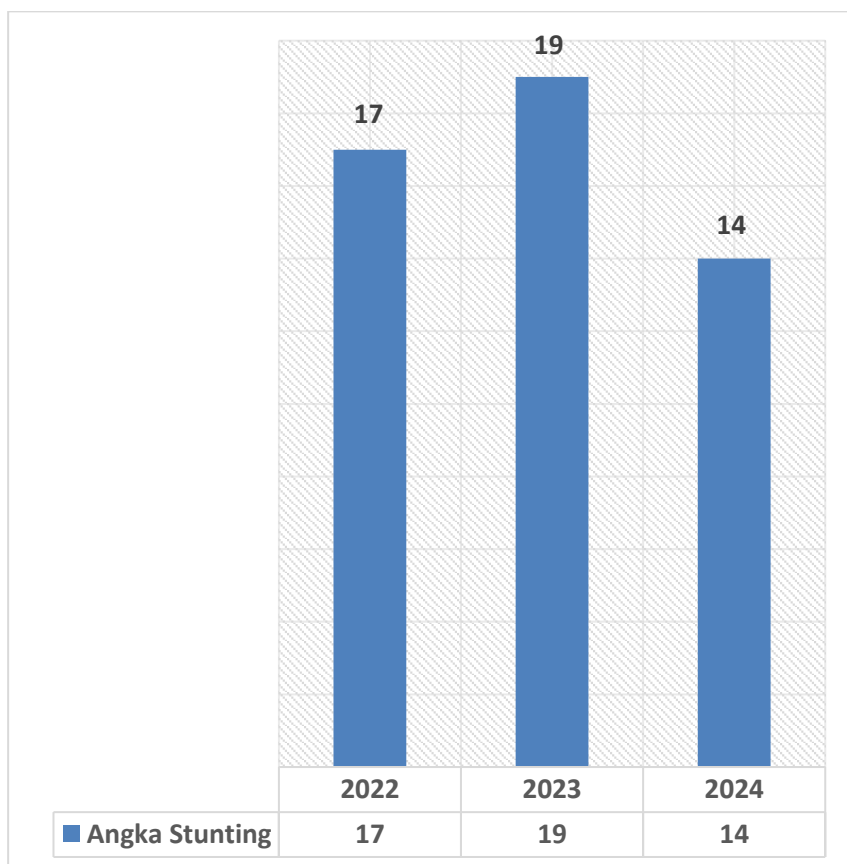
<b>Kondisi Kesehatan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Balita Stunting	17	19	14

*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

Prevalensi stunting di Kelurahan Randuacir mengalami fase fluktuatif. Selain masalah asupan gizi anak, yang menjadi penyebab masalah stunting karena pola asuh yang tidak tepat sehingga berdampak pada asupan gizi yang masuk ke balita, yang pada akhirnya menyebabkan stunting. Pada akhir tahun 2022 angka stunting di Randuacir sebanyak 17 balita, mengalami penambahan

jumlah kasus stunting menjadi 19 balita di tahun 2023 dan data terakhir sampai dengan September 2024 angka stunting Randuacir yaitu 14 balita. Perkembangan angka stunting di Randuacir sebagaimana dalam grafik berikut.

**Gambar 6.5**  
**Grafik Angka Stunting Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2022-2024**



*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

## 6.7. Kasus Demam Berdarah Dengue

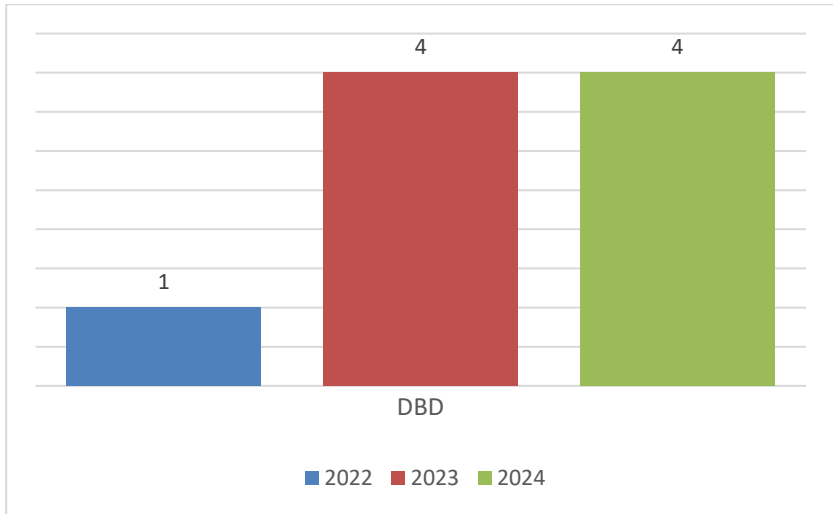
Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama *Aedes aegypti*. Ketika nyamuk tersebut menggigit manusia, virus masuk ke dalam tubuh manusia. Nyamuk *Aedes aegypti* umumnya berukuran kecil dengan tubuh berwarna hitam pekat, memiliki dua garis vertikal putih di punggung dan garis-garis putih horizontal pada kaki. Nyamuk ini aktif terutama pada pagi hingga sore hari, meskipun kadang-kadang mereka juga menggigit pada malam hari. Mereka lebih sering ditemukan di dalam rumah yang gelap dan sejuk dibandingkan di luar rumah yang panas. Gejala utama penyakit DBD meliputi demam mendadak yang tinggi, mencapai suhu hingga 39 derajat celsius. Demam ini berlangsung terus-menerus selama 2-7 hari, kemudian turun dengan cepat. Gejala lain yang biasanya terjadi adalah nyeri kepala, menggigil, lemas, nyeri di belakang mata, otot, dan tulang, ruam kulit kemerahan, kesulitan menelan makanan dan minuman, mual, muntah, gusi berdarah, mimisan, timbul bintik-bintik merah pada kulit, muntah darah, dan buang air besar berwarna hitam. Pada fase kritis penyakit ini, suhu tubuh menurun dan tubuh terasa dingin, meskipun penderita mungkin merasa seperti sudah sembuh. Namun, pada fase ini perlu waspada karena dapat terjadi sindrom syok dengue yang dapat mengancam jiwa.

**Tabel 6.7**  
**Kasus DBD Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**

<b>Kondisi Kesehatan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Kasus DBD	1	4	4

*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

**Gambar 6.6**  
**Grafik Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Randuacir Tahun 2022-2024**



*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

Prevalensi DBD di Kelurahan Randuacir dari tahun 2022 – 2024 mengalami peningkatan dari tahun ketahun meski angka kasus DBD hanya sedikit. Namun hal ini tetap memerlukan kerjasama dengan semua pihak untuk mencegah terjadinya kasus DBD. Dengan rutin melakukan PHBS dan pemberantasan sarang nyamuk

di lingkungan sekitar rumah dapat mencegah penambahan kasus DBD.

## 6.8. HIV

HIV, yang merupakan singkatan dari Human Immunodeficiency Virus, adalah virus yang menargetkan dan menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Dengan menyerang sistem kekebalan tubuh, HIV melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan penyakit. Meskipun belum ada obat yang dapat menyembuhkan penyakit HIV, terdapat berbagai pengobatan yang dapat memperlambat perkembangan penyakit dan memungkinkan penderita untuk menjalani kehidupan yang lebih normal dan sehat. Ketika HIV berkembang menjadi tahap akhir, kondisi ini dikenal sebagai AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome), di mana tubuh hampir tidak memiliki kemampuan untuk melawan infeksi.

**Tabel 6.8**  
**Kasus HIV AIDS Di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**

<b>Kondisi Kesehatan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
HIV AIDS	0	0	2

*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir kasus HIV baru muncul di tahun 2024 yaitu 2 kasus. Penanganan 2 kasus ini dibawah pengawasan Puskesmas Tegalrejo sebagai penanggungjawab

urusan Kesehatan di wilayah Kelurahan Randuacir. Pendampingan dan edukasi kepada penderita tetap dilakukan disertai pengawasan secara berkala oleh petugas Kesehatan.

### 6.9. Tuberculosis (TB)

Tuberculosis (TBC) atau TB adalah penyakit menular akibat infeksi bakteri. TBC umumnya menyerang paru-paru, tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lain, seperti ginjal, tulang belakang, dan otak. Penularan atau infeksi terjadi saat kuman TB yang berada dan bertebaran di udara terhirup oleh orang lain. Saat penderita TB batuk atau bersin tanpa menutup mulut, bakteri akan tersebar ke udara dalam bentuk percikan dahak atau droplet. Sekali batuk dapat mengeluarkan 3000 percikan dahak yang mengandung sampai 3500 kuman *M. tuberculosis*. Sedangkan sekali bersin mengeluarkan 4500 - 1 juta kuman *M. tuberculosis*. Bakteri masuk ke saluran pernapasan menuju paru-paru dan dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya. Reaksi daya tahan tubuh akan terjadi 6-14 minggu setelah infeksi. Lesi umumnya sembuh total namun kuman dapat tetap hidup dalam lesi tersebut dalam keadaan dormant dan suatu saat dapat aktif kembali tergantung pada daya tahan tubuh.

**Tabel 6.9**  
**Kasus Tuberculosis di Kelurahan Randuacir Tahun 2023-2024**

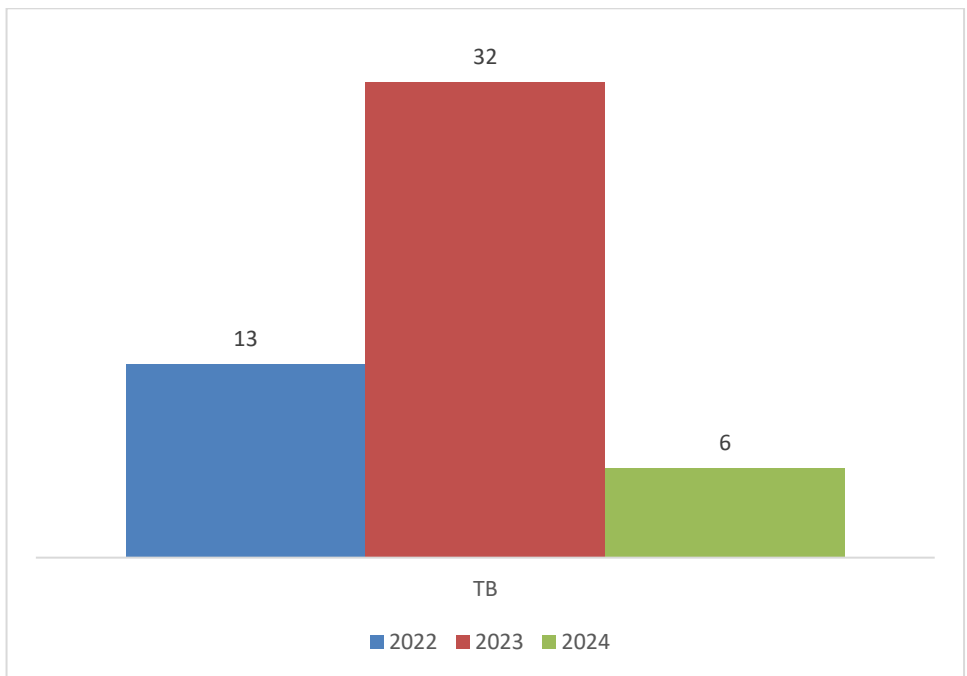
<b>Kondisi Kesehatan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
TB	13	32	6

*Sumber: Puskesmas Tegalrejo, 2024*

Kasus TB di Kelurahan Randuacir dalam 3 tahun terakhir paling banyak terjadi di tahun 2023 yaitu sebanyak 32 kasus yang meningkat dari tahun sebelumnya 13 kasus di tahun 2022 dan menurun menjadi 6 kasus di tahun 2024.

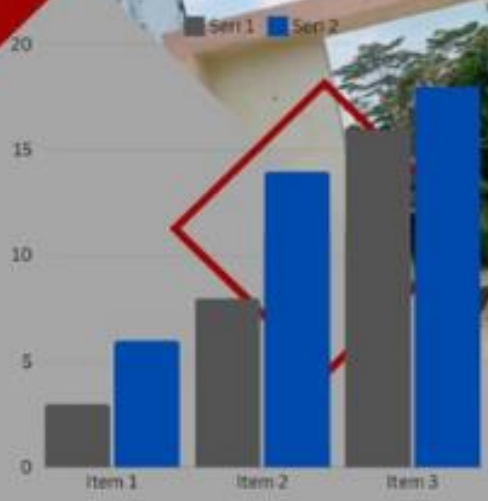
Prevalensi TB di Kelurahan Randuacir tahun 2022-2024 tergambar dalam grafik berikut.

**Gambar 6.7**  
**Grafik Kasus Tuberculosis Di Kelurahan Randuacir**  
**Tahun 2023-2024**



*Sumber: Puskesmas Tegalorejo, 2024*

KEL. RANDUACIR



# BAB VII

# PENUTUP

## **BAB VII PENUTUP**

Publikasi Kelurahan Randuacir Dalam Angka 2024 menjadi salah satu langkah yang dilakukan oleh kelurahan Randuacir dalam mewujudkan Satu Data Indonesia. Data yang dihasilkan dari pendataan keluarga tahun 2024 oleh para agen statistik Kelurahan Randuacir adalah data mutakhir yang bersifat mikro merangkum seluruh potensi dan profil Kelurahan Randuacir. Dengan data yang mutakhir, perencanaan pembangunan dan pelaksanaan program di Kelurahan dapat berjalan tepat sasaran.

Publikasi Kelurahan Randuacir Dalam Angka 2024 menjadi salah satu wujud keterbukaan dan transparansi informasi publik yang dilaksanakan pemerintah Kota Salatiga. Manfaat lain yang didapatkan oleh pemerintah Kota Salatiga yaitu mendapatkan data berbasis kewilayahan dalam menyusun perencanaan kota sehingga perencanaan yang dihasilkan lebih komprehensif dan berkesinambungan.

Sebagai sebuah dokumen yang memuat profil dan potensi wilayah Randuacir, publikasi ini dapat pula dimanfaatkan oleh stakeholder terkait dalam menentukan program pengembangan wilayah. Akademisi dapat menggunakan data yang tersaji dalam untuk membuat Analisa atau kajian terkait pembangunan daerah. Serta para investor dapat memanfaatkan data dalam publikasi ini untuk menanamkan investasi di Kota Salatiga.

Pendataan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang diharapkan dapat terus dilaksanakan sebagai bentuk profesionalitas dalam menyusun arah pembangunan daerah yang dimulai dari wilayah Randuacir.

Publikasi Kelurahan Randuacir Dalam Angka 2024 menuju satu data Indonesia untuk Randuacir yang lebih sejahtera.



**KELURAHAN  
RANDUACIR**

*Muhur*

*Melayani dengan Hati, Ikhlas, dan Responsif*

**SRIR ASTU SWASTI PRAJABHYAH**

Jl. Argosari Raya Km. 2 Kode Pos 50735

Telp. (0298) 312378

randuacir@salatiga.go.id

kelurahanranduacir@gmail.com



kel\_randuacir



kel.randuacir



www.randuacir.salatiga.go.id



Kelurahan Randuacir Salatiga